

ENERGI MAHAKAM

INTEGRITAS ADALAH ENERGI KITA

ULTIMATE ENDEAVOR

PHM Siap Masuki Fase
New Normal | Hal.3

WHAT'S ON

PHM Menerjang Badai dengan
Collective Power Hal.4-5

THE CORE

PHM Mendukung Masyarakat Sekitar
Menghadapi Pandemi | Hal.5



Bangkitkan Semangat Baru

Fotografer: Jogi Wiraputra (OFS/SPS/PRS)
Model: Hadi Septiawan (OFS/SPS/PRS)

THE GEAR

HAL. 11

Ultra-minimalist Platform
Terobosan Revolusioner dari PHM

THE FACE OF PHM

HAL. 10

Tidak Mengenal Lelah untuk
Terus Belajar Menjadi Paramedis
di Delta Mahakam

LIFE'S ENERGY

HAL. 13

Tingkatkan Kualitas Hidup Mulai
dari Pola Makan



BURNING SPIRIT

HAL. 12

Sosialisasi Daring: Inovasi
Lapangan NPU di Masa Pandemi

OUR VOICE

HAL. 12-13

Seandainya saya berada di divisi...
Saya akan...

INDONESIA ROUNDUP

HAL. 16-17

Mengapresiasi Kekayaan Sejarah
Dunia dari Rumah

Gali Kreativitas dengan Serangkaian
Kelas *Online*



Scan QR Code untuk mengunduh versi
digital Tabloid Energi Mahakam

www.energimahakam.com

Password: EnergiMahakam

<https://www.energimahakam.com/>

PT PERTAMINA HULU MAHAKAM

KANTOR PUSAT JAKARTA & KEDUDUKAN TERDAFTAR

World Trade Center, WTC 2,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Tel: +62(21)523 1999
Fax: +62(21)523 1888

KANTOR DISTRIK KALIMANTAN TIMUR

Jl. Yos Sudarso, Balikpapan 76123,
Kalimantan Timur, Indonesia
Tel: +62(542)53 3999
Fax: +62(542)53 3888

PEMIMPIN REDAKSI

Agus Suprijanto

REDAKTUR PELAKSANA

Handri Ramdhani

REDAKTUR

Kristanto Hartadi
Weanny Hikmat
Ariono Hadipuro
Shanti Radiani
Audrie R Magdalena



KRIS' COLUMN

Memaknai New Normal

KRISTANTO HARTADI (ACE/CEA)

Sebuah ungkapan baru marak digunakan belakangan ini untuk menggambarkan perubahan yang terjadi saat kita menjalani keseharian sebagai akibat pandemi COVID-19: "new normal". Entah siapa yang menginisiasinya karena konsep tersebut juga tidak pernah menjelaskan apakah "normal" itu?

Maka dengan mudah orang menerjemahkan *new normal* adalah *social/physical distancing*, alias menjaga jarak minimal 1,5 meter. Dengan demikian jarak intim di bawah 1,5 meter hanya boleh terjadi dengan mereka yang selama periode "harap diam di rumah" selalu bersama-sama dengan kita.

Namun, *social/physical distancing* itu turunannya panjang. Sebagian dokter kini berpraktik *telemedicine* yakni dengan diagnosa dan konsultasi jarak jauh dengan bantuan teknologi. Belum lagi pertemuan organisasi, kegiatan ibadah, hingga operasional perusahaan dilakukan lewat bantuan aplikasi yang mayoritas gratis. Konser musik pun dilakukan *virtual*.

GREETINGS FROM THE MANAGEMENT



Bersama Kita Jaga Produktivitas dan Semangat Positif Untuk Hari Esok

Tanpa terasa, dalam 6 bulan pertama di tahun 2020 ini, telah terjadi perubahan besar yang sangat berdampak pada kehidupan kita semua, termasuk perusahaan tempat kita bekerja, akibat pandemi COVID-19, yang masih berlangsung sampai hari ini.

Dampak pandemi tidak hanya kita rasakan dari sisi kesehatan pekerja WK Mahakam, namun juga berdampak pada banyak hal termasuk jalannya bisnis perusahaan. Turunnya harga minyak yang sempat mencapai titik terendahnya di bulan Maret lalu akibat kelebihan pasokan dan lemahnya permintaan, membuat kita semua harus berpikir kritis dan kreatif untuk menjaga aspek keekonomian produksi minyak dan gas kita. Demikian pun *lockdown* yang berlangsung di berbagai belahan dunia telah memperlambat penyelesaian berbagai proyek. Dengan demikian, hendaknya seluruh entitas di PHM terus bekerja bersama-sama untuk menghasilkan berbagai inovasi dan terobosan yang dapat menggerakkan perusahaan agar beroperasi secara lebih efektif dan efisien.

Di tabloid Energi Mahakam edisi 5, atau yang ke-2 di tahun 2020 ini, dapat kita lihat apa saja dampak terbesar yang dirasakan dan strategi PHM dalam menerapkan *business continuity plan* dan juga langkah-langkah untuk terus bisa bertahan di masa krisis ini. Selain itu, inovasi oleh para *engineer* kita di lapangan yang selalu menginspirasi, dapat kita nikmati dalam rubrik yang menceritakan tentang revolusi desain *platform*

yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan di WK Mahakam saat ini. Dalam perjuangan memerangi Corona, perusahaan juga menyiapkan berbagai mitigasi untuk memastikan kesehatan para pekerjanya, baik pada saat *work from home* (WFH) maupun saat harus kembali *work from office* (WFO). Tidak hanya itu, PHM juga terus memberikan bantuan terutama kepada masyarakat di lima kecamatan seputar wilayah operasi, agar semua dapat terhindar dari penularan dan mampu bertahan dalam situasi yang berat ini. Laporan-laporan tersebut disajikan dengan detail oleh teman-teman redaksi dalam artikel The Core.

Harapan saya dengan membaca edisi ini, kita semua tetap dapat merasakan semangat yang positif dalam menjalankan keseharian, baik bagi teman-teman yang berada di lapangan, bekerja di rumah dan yang telah kembali bekerja di kantor. Saya yakin, dengan semangat bersama kita bisa melewati badai ini dan siap menyongsong hari esok yang lebih baik.

Semoga kita semua selalu dalam keadaan sehat, berpikir positif, dan tetap semangat untuk memberikan sumbangsih terbaik bagi perusahaan dan negara yang kita cintai. Salam hangat untuk keluarga di rumah.

DANAR DOJOADHI

Direktur PT Pertamina Hulu Mahakam
PTH Direktur Utama PT Pertamina Hulu Mahakam

Jangan heran mungkin suatu hari ditemukan cara syuting film adegan laga maupun percintaan jarak jauh.

Berbagai jenis "new normal" akan menjadi norma yang mengatur kontak sosial baru. Bisa jadi, kita akan kembali ke situasi "normal" atau "old normal" bila telah ditemukan teknologi pemindai manusia pembawa virus di tempat-tempat umum, sehingga *asymptomatic carrier* itu bisa dipisahkan. Hal yang paling pasti adalah kita harus hidup bersama dengan virus ini, sampai ditemukan vaksinya, sama seperti kita hari ini hidup berdampingan dengan HIV/AIDS, demam berdarah, malaria, TBC dan lainnya.

Suka atau tidak, dia sebenarnya mewakili sebuah perubahan pola keseharian karena intervensi dari virus yang mematikan. Sebagian sudah mulai berlaku; masyarakat mulai hidup lebih sehat dan bersih, berhemat karena tak tahu sampai kapan krisis berakhir, bahkan beberapa perusahaan di berbagai sektor industri melakukan efisiensi demi bisa bertahan. Satu saran penting untuk menjalani "new normal" adalah optimalkan fasilitas di dunia digital karena sebagian besar jawaban pola interaksi dan kehidupan kita saat ini ada di sana. "New normal" telah mengintensifkan sekaligus mengekstensifkan peran dunia digital, yang



Foto oleh: Muchlisun Hussein
(CEA/M&V/CMM)

seharusnya terjadi dalam tempo dua tahun telah dikompres menjadi dua bulan.

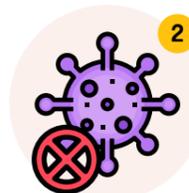
Sehingga hakikat *new normal* adalah kemampuan manusia untuk beradaptasi dengan percepatan perubahan, yang kali ini dipicu oleh pandemi COVID-19. Barangsiapa dapat beradaptasi ia akan mampu bertumbuh, termasuk kita di PHM. Ketika WFH diakhiri dan bertahap digantikan WFO, maka berlaku protokol baru untuk berinteraksi di tempat kerja, bisa jadi protokol itu pun tak panjang umurnya kalau muncul perkembangan baru lainnya. Jadi tenang saja "new normal" bisa jadi tidak akan pernah menjadi normal.

PHM Siap Masuki Fase *New Normal*

Diperlukan persiapan dan penyesuaian untuk memasuki masa transisi yang sedang berlangsung. Setelah sejak Maret 2020 diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) baik di Jakarta dan Balikpapan, dan minggu kedua Juni pembatasan itu mulai dilonggarkan demi menggerakkan kembali roda perekonomian, PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) pun mempersiapkan sebagian karyawannya di berbagai entitas, yang semula menjalankan *work from home* (WFH), untuk mulai bekerja dari kantor. Tentunya dengan protokol khusus dengan segala aturan barunya demi menjaga kesehatan dan keamanan bersama. Sekaligus tetap mendukung upaya pemutusan mata rantai COVID-19.

Kriteria Pekerja PHM Fase *New Normal*: tidak semua pekerja diizinkan kembali masuk dan bekerja di kantor seperti biasa, ada kriteria seleksi yang ketat. Hal ini dimaksudkan agar semua tetap sehat dan lingkungan kantor aman bagi yang bekerja.

<https://www.energimahakam.com/post/kriteria-pekerja-new-normal-phm>



Bersama Cegah COVID-19: mari lakukan beberapa hal ini agar kita terhindar dari Virus Corona.

<https://www.energimahakam.com/post/bersama-cegah-covid-1>

Pelaksanaan *Rapid Test* dan Pengisian *Health Alert Form*: formulir ini berisi data seperti kapan, di mana, tata cara, hingga informasi kontak HSE/MED. Sehingga memungkinkan perusahaan mengetahui *track record* kesehatan karyawan.

<https://www.energimahakam.com/post/yuk-lakukan-ini-sebelum-wfo>

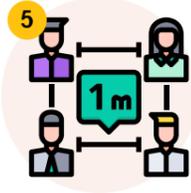


Aman dan Nyaman Membawa Barang Esensial Insan PHM: barang-barang apa saja yang perlu dibawa ke kantor untuk mempersiapkan diri agar bekerja lebih aman dan nyaman selama berada di fase *New Normal*.

<https://www.energimahakam.com/post/aman-dan-nyaman-membawa-barang-essential>

Aman dan Nyaman Rapat di Kantor: aturan-aturan yang harus diperhatikan saat harus melakukan rapat di kantor.

<https://www.energimahakam.com/post/tetap-aman-dan-nyaman-rapat-di-kantor>



Aman dan Nyaman Makan di Kantor: perhatikan anjuran yang berlaku agar semua pekerja dapat menikmati jam makan siang dengan nyaman dan aman.

<https://www.energimahakam.com/post/aman-dan-nyaman-makan-siang-di-kantor>

Menjaga Imunitas Tubuh & *Monitoring Mandiri*: setiap pekerja wajib untuk menjaga imunitas dan kesehatan dirinya.

<https://www.energimahakam.com/post/yuk-recharge-imunitas-tubuh>



6 Langkah Cuci Tangan: menerapkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

<https://www.energimahakam.com/post/enam-langkah-cuci-tangan>

TEMAN (Tegur Jika Saya Tidak Aman): saling mengingatkan sesama pekerja perihal kebutuhan untuk menjaga jarak dan penggunaan masker.

https://www.energimahakam.com/post/teman_aturan-meeting-room_stop-card



Etika Batuk Dan Bersin: memperhatikan etika batuk dan bersin demi kesehatan dan keamanan bersama.

<https://www.energimahakam.com/post/etika-batuk-bersin>



Scan QR Code ini untuk akses penuh pada seluruh poster protokol *New Normal* PHM atau klik *link* berikut:

<https://www.energimahakam.com/blog>

PHM Menerjang Badai dengan *Collective Power*



Pekerja PHM bekerja di control room mengenakan masker dan menjaga jarak.
Foto oleh: Ariestiawan Denista (ECP/CST/OPT).



Tetap produktif saat WFH dengan menjalankan peran ganda.

Merosotnya harga minyak mentah dunia dan timbulnya ketidakpastian ekonomi serta berubahnya pola hidup imbas dari pandemi COVID-19 menghantam berbagai sektor industri termasuk industri hulu minyak dan gas. Pukulan hebat terjadi akibat jatuhnya harga minyak, yang mencapai titik terendah pada 20 April 2020, ketika harga minyak mentah dunia jenis West Texas Intermediate (WTI) berada di bawah US\$30/barel, bahkan hingga mencapai angka *minus*. Penyebabnya adalah anjloknya permintaan minyak dan gas akibat *lockdown* yang terjadi di berbagai belahan dunia sedangkan di sisi lain adanya kelebihan pasokan yang cukup signifikan menyebabkan hampir semua *storage* penuh. Banyak perusahaan minyak di dunia terdampak oleh situasi ini, termasuk PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

mengalami kesulitan untuk menjual produk migas dari WK Mahakam dengan harga pantas. Terpaksa produksi gas harian dikurangi (*curtailment*) agar tidak terjadi *top tank*, khususnya pada tangki-tangki LNG di Bontang. General Manager PHM John Anis (Catatan: wawancara diadakan pada bulan Mei 2020, sebelum beliau dipromosi menjadi Direktur Utama PT Pertamina International EP, *red.*) mengatakan, berbagai pukulan itu menyebabkan penerimaan PHM terpengang hampir 50%. "Turunnya *revenue* yang signifikan, tentu saja sangat berdampak kepada penurunan *net profit* dan *cash flow* PHM," kata John Anis.

Dia memaparkan, untuk menjaga *cash flow* agar tetap pada ambang batas sehat maka harga minyak mentah dunia harus berada di kisaran US\$60 per barel. Jadi, kalau harga minyak mentah dunia naik menyentuh kisaran US\$30 per barel, tetap tak membuat *cash flow* PHM mencapai titik yang diharapkan, apalagi permintaan juga rendah. "Tak dapat dipungkiri, *cash flow* perusahaan saat ini sangat berat, bahkan cenderung negatif. Pertama, karena kita sudah berinvestasi besar dan pemasukannya minim. Kedua, kita tetap membuat pengeluaran operasional dan investasi," katanya.

Demi kelangsungan operasi, PHM juga tetap harus mengeluarkan dana untuk biaya barang, jasa, logistik, dan juga biaya personel. Sementara pembiayaan investasi yang dilakukan tahun ini juga tetap harus dijalankan karena akan menjadi bekal untuk operasional dan produksi pada tahun-tahun mendatang. Sehingga pemotongan komponen pengeluaran investasi harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak terlalu mengorbankan masa depan.

Untuk menyelamatkan *cash flow* ini, PHM menjalankan instruksi PT Pertamina (Persero) dan PHI, untuk memotong OPEX dan CAPEX. "Pemotongan harus mencapai 30%, agar net profit tidak negatif," kata John Anis. Dengan catatan, pemotongan ini tidak boleh mengorbankan *safety* sebagai *core value* PHM.

Sejumlah langkah telah diambil PHM dari sisi operasional dan investasi: pengurangan *rig* dari 4 menjadi 2 *rig*, pengurangan target pengeboran sumur dari 117 menjadi 85 (pengeboran pada sumur-sumur yang rendah keekonomiannya dihentikan), memangkas biaya logistik, membatasi perjalanan dinas, rapat-rapat dengan *video conference* digalakkan, renegotiasi kontrak, menunda pengeluaran yang tak berdampak langsung terhadap *safety* dan produksi, dan lainnya.

Langkah-langkah penghematan itu masih belum cukup, PHM tengah mengupayakan berbagai stimulus fiskal



Yoseph Gunawan

Ketika Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencanangkan pandemi global dan pemerintah mulai mengumumkan pasien terinfeksi COVID-19, PHM mulai merasakan efeknya secara bertahap. Dampak paling ringan adalah penerapan *Work From Home* (WFH) bagi pekerja kantor di JHO dan BBO sebagai upaya mencegah penularan di lingkungan kerja.

"Dalam tempo singkat, kita harus mempersiapkan berbagai perangkat agar karyawan bisa menjalankan WFH. Hal ini tak sederhana, harus ada perangkat penunjang kerja seperti laptop dan *bandwidth* internet, juga berbagai aspek legal yang sebelumnya tak ada seperti tanda tangan *digital* pengganti tanda tangan basah, dan lain-lain," kata Yoseph Gunawan, VP Health, Safety, Sustainable Development, Societal, Environment & Quality.

Tantangan lain adalah membuat mitigasi bagi para pekerja lapangan yang harus tetap bekerja dengan aman, karena proses produksi tak boleh stop. Situasi ini diperberat oleh pembatasan transportasi antar wilayah, termasuk penerbangan. Maka diubahlah jadwal rotasi (*crew change*) dari semula 14:14 menjadi 28:28. PHM berkoordinasi dengan berbagai pihak, dengan bantuan PT Pertamina (Persero) maupun otoritas perhubungan, untuk mobilisasi lebih dari seribu karyawan dari wilayah kerja menuju berbagai kota di Indonesia dan sebaliknya.

"Kita juga membuat protokol pencegahan COVID-19 selama karantina mandiri di rumah, di perjalanan, dan beraktivitas di lapangan untuk memastikan *site* menjadi area aman bagi seluruh pekerja, termasuk menyiapkan protokol untuk pekerja yang tetap menjalankan *Work From Office* (WFO)," tambah Yoseph.

PUKULAN BERGANDA

Di sisi operasional, sejumlah proyek mengalami penundaan. Pasalnya, ada beberapa tahapan kerja di PHM yang melibatkan kontraktor di luar negeri. Sejak Februari, pengadaan barang dan jasa mulai terganggu sehingga tahap fabrikasi ikut melambat. Terjadi keterlambatan alat dan barang untuk proyek Peciko 8A dan SMK supply untuk Pertamina RU-V yang sedianya digunakan pada kuartal 3 dan 4 ini.

Pukulan berganda harus dialami: jatuhnya harga minyak karena kelebihan pasokan, dilanjutkan dengan anjloknya permintaan sebagai imbas pandemi, telah menimbulkan kelebihan pasokan. PHM pun

WHAT'S ON



John Anis

kepada Pemerintah demi menyelamatkan perusahaan. Karena sistem *Production Sharing Contract* (PSC) memang lebih memberikan manfaat kepada negara, sehingga Kontraktor Kontrak Kerjasama (K3S) seperti PHM berharap pemerintah bersedia mengurangi sejumlah kewajiban pajak, mengurangi *split* bagian Pemerintah. "Pembicaraan sedang berlangsung, kami mengajukan keringanan *First Tranche Petroleum*, pengurangan beban pajak seperti penghapusan PPN tidak langsung maupun PBB," katanya.

Namun, dalam situasi yang berat ini, PHM tetap memikirkan upaya-upaya ke depan, agar ketika krisis ini berlalu perusahaan tetap bisa langsung berlari juga, sekaligus menjaga kelangsungan hidup WK Mahakam. "Kita juga sangat berharap dengan eksplorasi yang sedang dilakukan oleh teman-teman GSR, WCI, dan seluruh entitas terkait," kata John Anis.

"Ini krisis terberat bagi WK Mahakam, lebih hebat dibanding krisis harga minyak tahun 2014. Perusahaan sedang dalam fase bertahan, kita terapkan *survival mode*," katanya. Sehingga ke depan berbagai upaya dari pengurangan biaya program, baik dari sisi produksi dan *support*, akan berlanjut. Dia mendorong berbagai entitas dan karyawan untuk terus membuat terobosan demi efisiensi. "Seluruh ide dari teman-teman pekerja yang mendukung program Cleopatra akan sangat kami hargai, sekecil apa pun nilainya. Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi yang telah berkontribusi selama ini dan kami harap untuk terus ditingkatkan," tegasnya.

Hal lain yang diharapkan dari berbagai entitas dan karyawan adalah adanya upaya untuk perampingan operasi menggunakan *lean approach* dengan dibantu team Cleopatra. Juga inisiatif untuk digitalisasi tetap harus diupayakan demi meningkatkan efisiensi operasi.

Sisi baiknya, dalam situasi yang sangat menantang ini aspek *safety* sebagai *core value* tetap terjaga, PHM Mei lalu mencapai 700 hari tanpa LTI (Catatan: Pada 15 Juli 2020, PHM telah mencapai 2 tahun tanpa LTI, *red*). "Apresiasi kepada semua rekan pekerja, khususnya yang berada di lapangan," katanya, seraya mengingatkan karyawan agar tetap awas, fokus dan waspada dalam bekerja, terutama di masa pandemi ini.

"Dengan semangat kebersamaan, *collective power* yang sudah kita buktikan selama ini, akan membawa kita keluar dari kesulitan ini. *Be positive*, dan jaga kesehatan fisik dan mental, karena itu yang dapat membuat daya tahan tubuh tetap kuat, agar kita dapat terus bertahan," katanya.



Pekerja PHM di Balikpapan Base Office & Jakarta Base Office menjalani rapid test sebelum memulai *Work From Office* (WFO).

THE CORE

CSR

PHM Mendukung Masyarakat Sekitar Menghadapi Pandemi

Adanya pandemi COVID-19 tidak hanya membuat PHM memikirkan langkah-langkah terdepan untuk menjaga produksinya, namun juga turut serta membantu masyarakat di sekitar Wilayah Kerja (WK) Mahakam yang berisiko terdampak virus Corona. Beberapa program yang telah berhasil dilaksanakan PHM menasar langsung kepada masyarakat sembari di saat bersamaan untuk ikut menggerakkan roda ekonomi lokal.

"Seperti menjahit masker kain, itu memberdayakan jasa penjahit binaan PHM, membeli sembako dari pedagang lokal untuk dibagikan kepada masyarakat. Jadi, dari masyarakat untuk masyarakat lagi," jelas RSDMG Luhur (SDS/CSR/EPH). Pada prosesnya, PHM bekerja sama dengan beberapa pihak seperti pemerintah daerah, TNI-Polri, SKK Migas, Persatuan Wanita Patra, Puskesmas, hingga Gugus Tugas COVID-19. Dengan begitu, penyaluran bantuan dapat menjangkau hingga ke banyak lapis masyarakat.

Disampaikan juga oleh Luhur, beberapa program yang melibatkan langsung pemberdayaan masyarakat lokal juga dapat menjadi bagian dari program *Road to PROPER Gold 2020* yang memang dibidik oleh PHM. "Yang sekarang bisa masuk dalam program itu antara lain pembuatan masker kain dan wastafel *portable*," tambah Luhur.

Meski demikian, fokus utama PHM adalah memberikan dukungan yang cukup bagi masyarakat sekitar. Mengingat upaya memerangi penyebaran COVID-19 merupakan proses yang panjang dan harus dilakukan secara berkelanjutan, PHM akan terus berupaya untuk melakukan kegiatan sosial yang tidak hanya

dalam bentuk edukasi dan sosialisasi kewaspadaan terhadap virus ini tapi juga bagaimana dapat ikut serta menggerakkan ekonomi lokal.

"Dua hal ini penting. Kita libatkan masyarakat dalam setiap aksi. Di saat yang sama setiap penyerahan bantuan kita akan edukasi masyarakat untuk menggunakan masker yang baik, mencuci tangan yang benar, dan pentingnya menjaga kebersihan diri," papar Luhur.

Berikut adalah program yang sudah dilakukan PHM:

- Penyerahan APD, sarung tangan lateks, masker medis, kacamata *goggles*, vitamin, dan lainnya untuk tenaga kesehatan *Ring I* di Kabupaten Kutai Kartanegara dan *Ring II* Balikpapan.
- Mendukung program SKK Migas "Satu Juta *Hand Sanitizer* Gratis" yang diserahkan kepada dinas kesehatan (dinkes) Balikpapan, dinkes Samarinda, dinkes Kukar serta beberapa kecamatan di *Ring I*.
- Distribusi disinfektan melalui kerja sama dengan PMI Samboja yang mengadakan penyemprotan terhadap lebih dari 140 bangunan, kerja sama dengan Pemerintah Kota Balikpapan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Balikpapan dan



Salah satu penyerahan bantuan PHM kepada masyarakat di sekitar Wilayah Kerja Mahakam.

Refinery Unit V Pertamina untuk penyemprotan pasar dan sekolah, serta kerja sama dengan beberapa kecamatan lain di *Ring I* PHM. Sembako dibeli dari warga lokal sebagai pemberdayaan ekonomi daerah lewat kerja sama dengan Persatuan Wanita Patra PHM dan Bakti Sosial TNI Polri yang diserahkan untuk warga prasejahtera.

- Bantuan alat cuci tangan dengan pedal kaki dan tandon 600 liter untuk ditempatkan di area publik seperti pasar atau kecamatan.
- Bantuan masker kain dengan menggunakan jasa penjahit binaan PHM sebagai upaya menggerakkan ekonomi lokal.

Satu aspek penting yang tidak dilupakan oleh PHM dalam proses penyerahan adalah memperhatikan sisi keselamatan bagi karyawan yang terlibat. Protokol keamanan pun dilakukan seperti penyerahan hanya diwakili oleh 1-2 orang karyawan, melakukan deklarasi sehat, mendapat persetujuan dari dokter perusahaan, serta selalu menggunakan APD yang memadai dan tentunya menjaga jarak selama program berlangsung.

HEALTH

Kejujuran Kunci Utama untuk Menghadapi COVID-19

Kegiatan operasi untuk memproduksi minyak dan gas di PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) tidak boleh berhenti walau pandemi COVID-19 menerpa. Maka, tingkat kewaspadaan yang tinggi dan protokol peninjauan kesehatan karyawan diterapkan dengan ketat dalam situasi ini. PHM terus memantau kesehatan setiap karyawannya demi memastikan bahwa tempat kerja di PHM termasuk lapangan, Balikpapan *Base Office* (BBO), dan Jakarta *Head Office* (JHO) merupakan area yang steril dan aman bagi mereka yang bekerja.

Dalam percakapan dengan *Energi Mahakam*, dr. Eko Wahyu Tjahjono (HSE/MED) menegaskan pentingnya setiap karyawan PHM mematuhi beberapa protokol kesehatan terkait COVID-19. Berbagai protokol kesehatan tersebut ada yang dikeluarkan oleh Kemenkes, Dinas Kesehatan, SKK Migas, mau pun PT Pertamina (Persero). Selaku induk usaha PT Pertamina (Persero) mewajibkan setiap karyawan untuk setiap pagi (termasuk hari libur) mengisi deklarasi harian, baik mereka yang bekerja di lapangan dengan status *on-duty* atau pun *off-duty*, mau pun pekerja di kantor yang harus menjalani *Work From Home* (WFH). Peralnya, sebagai perusahaan yang bergerak di industri migas, sulit bagi PHM untuk melaksanakan program bekerja dari rumah untuk seluruh lini operasionalnya. Pekerja yang bekerja dari rumah pun harus terus dipantau kesehatannya untuk memastikan pada saat nanti masuk semua fungsi di PHM dapat berjalan dengan baik.

"Jumlah pekerja atau *Person on Board* (PoB) setiap harinya dibuat seoptimal mungkin agar mengurangi risiko" kata dr Eko. Bagi pekerja yang bekerja di *site* ada beberapa langkah penapisan atau *screening* yang ditetapkan perusahaan demi menjaga kesehatan bersama. Pertama, setiap pekerja yang baru akan masuk ke *site* setelah *off-duty* diharuskan untuk mengisi formulir kesehatan terlebih dahulu. Apabila

tidak ada keluhan, maka diperbolehkan berangkat ke *site*. Sebelum sampai di *site* harus menjalani pemeriksaan rapid test dan cek suhu tubuh. Tidak berhenti di sana, setiap pekerja yang baru tiba di lapangan harus menjalani karantina mandiri dan dipisahkan dengan karyawan yang sudah lebih dahulu berada di area *site*.

Pelaksanaan protokol kesehatan ini pada awalnya memang menemui banyak kendala. Peralnya penyebaran SARS CoV-2 (virus corona penyebab COVID-19) yang begitu cepat membuat perusahaan belum selesai menyusun panduan dan aturan yang paling sesuai. "PHM punya panduan untuk pandemi seperti SARS dan MERS, tapi COVID-19 sangat baru dan tim medis pun masih terus mempelajarinya," tambah Eko. Kini setelah berjalan beberapa waktu, kendala lain yang dihadapi adalah kesiapan sumber daya IT dan multimedia serta kejujuran dari pihak pekerja. Prosedur tata laksana dan syarat yang dikeluarkan oleh pihak otoritas juga sangat dinamis, sehingga membuat PHM juga harus terus beradaptasi.

Sulitnya lagi, jika pada awal pandemi gejala penderita COVID-19 sangat jelas seperti demam, sesak nafas, batuk, kini banyak orang yang tidak bergejala justru diketahui sebagai penyandang virus tersebut, dan mereka yang dikategorikan sebagai Orang Tanpa



Proses rapid test wajib dilakukan karyawan PHM secara rutin di masa COVID-19.

Foto atas oleh: Samuel Sibarani (TTH/NPU/SE).

Gejala (OTG) itu baru terdeteksi dan terkonfirmasi positif karena harus menjalani pemeriksaan swab/PCR (*polymerase chain reaction*) sebagai syarat bepergian. Hal ini merupakan tantangan bagi PHM, yakni bagaimana dapat mengidentifikasi kesehatan pekerja agar yang sakit tidak menularkan virus ke mereka yang sehat. "Apabila orang lain yang tertular itu memiliki komorbid (penyakit penyerta) akibatnya bisa sangat fatal. Upaya Trilogi Pencegahan (*physical distance, personal hygiene, dan immunity*) merupakan kunci untuk menghindari virus corona," katanya.

Untuk itulah tim medis di PHM terus bekerja sama dengan seluruh lini kerja yang ada, dan dukungan kampanye dari Divisi Communication and External Affairs, agar mereka yang berada di lapangan memperoleh peningkatan kesadaran bahwa kejujuran menjadi kunci keselamatan bersama. Maka sosialisasi mulai dari pengadaan *health talk* rutin, pengiriman *email* generik, dan pemantauan deklarasi harian terus dilakukan oleh tim medis.

"Tidak perlu takut dan sadari gejalanya. Lebih baik ditangani sejak dini daripada dibiarkan berlarut. Perusahaan dan tim medis PHM siap memberikan bantuan secara maksimal bagi para pekerja dan keluarganya yang terpapar. Apalagi kini pekerja sudah secara bertahap kembali ke kantor. Kita juga harus selalu siap dengan semua perubahan yang akan terus terjadi," tutup dr Eko Wahyu.

QUALITY

Penerapan *Business Continuity Plan*, Upaya PHM Untuk Bertahan di Tengah Badai Pandemi

Pandemi COVID-19 yang juga melanda Indonesia telah berdampak pada perekonomian nasional, termasuk dialami oleh PT Pertamina Hulu Mahakam. Hal ini tak lain karena terjadi kelebihan produksi minyak dunia ditambah lemahnya permintaan, yang berakibat pada jatuhnya harga minyak mentah dunia ke level terendah sepanjang sejarah pada Maret 2020. Berbagai cara pun ditempuh PHM agar dapat bertahan di tengah krisis ini. Selain menerapkan tanggap darurat, PHM juga menerapkan rencana keberlanjutan bisnis.

Yoke Susatyo, HSEQ/MSQ, menjelaskan, dalam menghadapi situasi yang telah menjadi krisis bagi perusahaan ini, PHM merespons dari dua sisi sekaligus. Pertama dari rencana tanggap darurat (*Emergency Response Plan*) yang bertujuan untuk meminimalkan risiko penyebaran COVID-19 dan memastikan perlindungan pada seluruh entitas perusahaan. Kedua, menerapkan rencana keberlanjutan bisnis (*Business Continuity Plan*) dengan

tujuan untuk mengurangi atau juga menghilangkan kemungkinan terjadinya risiko gangguan terhadap kegiatan bisnis dan operasi di tubuh perusahaan selama krisis pandemi COVID-19 terjadi.

"Di sisi lain, tim BCP juga mempersiapkan perencanaan yang diperlukan untuk memulihkan kegiatan operasi kritis yang terganggu agar dapat kembali ke level yang telah ditetapkan dan dapat diterima sebagai akibat dari

pandemi yang melanda," tambah Yoke. Dalam kaitan ini diperlukan upaya mitigasi yang menyeluruh untuk dapat menjadi acuan bersama dalam menjalankan operasional perusahaan di tengah kondisi yang tidak menguntungkan ini.

Beberapa upaya mitigasi yang sudah dilakukan PHM hingga saat ini antara lain: menerapkan kebijakan *work from home* bagi karyawan di Jakarta *Head Office* maupun Balikpapan *Base Office* serta memantau setiap kegiatan karyawan. Kemudian setelah sebagian karyawan bekerja dari rumah, selanjutnya memastikan infrastruktur penunjang produktivitas karyawan agar tidak terganggu. Bagi tim di lapangan, perusahaan melakukan akses kontrol secara penuh untuk memantau aktivitas sehari-hari dan menjalankan protokol COVID-19 seperti memakai masker, mencuci tangan secara rutin, melaksanakan *rapid test* rutin, hingga karantina mandiri selama 14 hari sebelum *on board*.

Langkah selanjutnya yang telah dilakukan PHM adalah dengan mengubah jadwal *crew change* dari semula 2 minggu menjadi 4 minggu sekali. Tentunya didukung dengan komunikasi rutin yang dilakukan dengan karyawan serta mempersiapkan seluruh karyawan untuk siap menghadapi COVID-19 dengan mengidentifikasi potensi risiko di setiap fungsi yang ada. Untuk itu, setiap entitas wajib mendata tiga risiko utama yang mungkin dihadapi dan dapat menghambat produktivitas serta proses kerja yang berlangsung.

THE CORE

COMPLIANCE

Optimalkan Gerakan Anti Penyuapan dengan Implementasi ISO 37001

Sejak awal berdiri, PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) menjunjung tinggi nilai CLEAN atau bebas dari aksi penyuapan dalam setiap aktivitas perusahaan. Setelah berhasil mengantongi sertifikasi ISO (*International Organization for Standardization*) 37001 pada Maret 2020 lalu membuat semangat PHM semakin terpicu untuk menggerakkan program-program pencegahan melawan praktik suap dan mengoptimalkan kinerja perusahaan.

Sebagai kilas balik, pada tahun 2019 PHM berhasil menyesuaikan 7 pilar utama perusahaan yang sebelumnya sudah ada (*top level commitment, proportionate procedure, communication & education, risk assessment, due diligence, monitoring & review, dan incident & case management*) dengan persyaratan yang diatur oleh SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Kemudian hasil audit oleh Lembaga Sertifikasi TUV Nord menyatakan bahwa implementasi program pencegahan praktik antisuap di PHM sudah baik dan tidak ditemukan *Non Conformity Report*.

Kini setelah mengantongi sertifikasi ISO 37001:2016, PHM berupaya untuk terus menebarkan semangat yang sama kepada seluruh entitas di perusahaan termasuk para pemangku kepentingan. "Ada tantangan di sini karena tingkat pemahaman para pemangku kepentingan berbeda satu dengan yang lain mengenai SMAP. Ketika sudah paham dan punya semangat yang sama, seluruh proses kerja di semua entitas PHM menjadi sesuai dengan SMAP yang ada," kata Indira Dewi (SRC/CRP/CRM).

Beberapa inisiatif telah diambil oleh tim SRC/CRP untuk mengedukasi insan PHM serta pemangku kepentingan mengenai hal ini. Mulai dari komunikasi dan edukasi terkait isu-isu kepatuhan, memperbarui *bribery risk register* atau mekanisme pelaporan hadiah,

keramahmatan, sponsor, dan *government hosting*, melakukan *due diligence* (uji tuntas) kepada calon rekanan, investigasi atas insiden kecurangan, serta mengelola kanal konsultasi dan *whistleblowing*.

"Sosialisasi mengenai kepatuhan ini sudah menjadi agenda tetap pada setiap pertemuan Divisi HSE (*Health, Safety, Environment*) dengan divisi-divisi lain baik di Jakarta, Balikpapan, maupun di lapangan," tambah Indira. Akan tetapi, sejak diberlakukannya mekanisme *work from home* akibat pandemi COVID-19, kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan secara *online*, seperti mengadakan pertemuan virtual, menyediakan bahan presentasi, serta *e-book* dan *newsletter* untuk dibaca oleh para RSES (*site manager*) untuk kemudian disampaikan kepada seluruh tim di lapangan. Sejauh ini metode ini dianggap cukup efektif demi kelanjutan sosialisasi.

Tentunya, pencapaian sertifikasi ini merupakan proses yang berkelanjutan. Integritas PHM harus terus dibuktikan dengan secara konsisten menerapkan SNI ISO 37001:2016 SMAP dalam kegiatan operasinya. Untuk itu, tim SRC/CRP terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan karena SMAP ini adalah kewajiban dan tidak bisa dipisahkan dari sistem operasional perusahaan sebagaimana semangat yang juga dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI). Upaya ini nantinya akan direkam



Foto Atas: PHM menerima sertifikat ISO 37001 pada bulan Maret 2020 lalu. Foto Bawah: Manajemen SKK Migas, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Indonesia, PT Pertamina Hulu Mahakam, PT TUV Nord Indonesia, dan pembicara Donal Fariz dari Indonesia Corruption Watch saat acara serah terima sertifikat ISO 37001. Foto diambil sebelum pandemi COVID-19 menyebar di Indonesia.

dalam *Audit Surveillance* tahun 2021, yang akan diikuti dengan audit re-sertifikasi pada 2022 mendatang. Ditambah lagi, PHM juga sedang mempersiapkan diri untuk melakukan penilaian *Good Corporate Governance* (GCG).

"Tentunya dengan sertifikasi ini dan penerapan SMAP yang baik akan menjaga kredibilitas perusahaan dan bukti kepada otoritas dan publik bahwa perusahaan telah patuh bergerak sesuai aturan yang ada," tutup Indira.



"Ke depannya langkah mitigasi yang masih perlu dan harus dilakukan adalah menghitung biaya mitigasi yang diperlukan, menghitung potensi kerugian produksi dan keuangan, menyiapkan proses *recovery plan* yang diperlukan jika terjadi dampak terburuk, serta mempersiapkan transisi masa *Work From Office* (WFO)," jelas Yoke.

Tentunya kendala yang dihadapi selama menjalankan proses mitigasi ini pun beragam. "Karena ini terjadi global di seluruh dunia, ada faktor eksternal yang lebih sulit diperhitungkan dampaknya bagi perusahaan. Itu menjadi tantangan terbesar sampai saat ini," tambah Yoke. Tidak hanya itu, mudah dan cepatnya virus COVID-19 menyebar juga membuat perusahaan harus mempersiapkan kebijakan-kebijakan khusus yang sulit diprediksi

dalam dokumen umum yang nantinya digunakan sebagai acuan menghadapi situasi yang ada.

Hingga saat ini tim HSEQ/MSQ terus memantau kondisi terkini global sembari memperhitungkan segala risiko yang mungkin akan berdampak bagi perusahaan. Di saat yang bersamaan berupaya secara maksimal untuk menekan segala risiko yang datang dari internal dan memastikan seluruh entitas dapat bekerja secara produktif demi keberlangsungan operasional perusahaan. Selain tentunya segala upaya mitigasi yang dilakukan oleh perusahaan akan berhasil dilaksanakan jika mendapat dukungan dan kerja sama yang baik dari seluruh karyawan terlibat. Karena badai seperti pandemi ini tidak akan bisa dilalui hanya dengan usaha satu pihak, melainkan kolaborasi harmonis dari seluruh lini bisnis perusahaan.



Keseharian karyawan PHM di site dengan protokol keamanan dan kesehatan terbaru sesuai panduan masa transisi new normal.

Foto Atas Oleh: Jogi Wiraputra (OFS/SPS/PRS).

Foto Bawah Oleh: Liberty Ganis (TTH/SPU/MNT).

ENVIRONMENT

PHM Terus Dukung Upaya Pelestarian Pesut Mahakam

Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan, PHM berinisiatif membentuk program konservasi pesut mahakam dan habitatnya. Fauna endemik Kalimantan Timur ini terancam punah akibat tekanan dari lingkungan dan aktivitas manusia di sekitar Sungai Mahakam, serta rendahnya kepedulian masyarakat untuk melindungi dan melestarikannya.



Menurut Elis Fauziah (SDS/CSR), ada sejumlah faktor yang mengancam habitat pesut mahakam, seperti; tidak adanya pengelolaan sampah organik dan anorganik (sehingga semua limbah bermuara ke bantaran sungai sebagai wadah pembuangan sampah), perilaku nelayan setempat yang masih menangkap ikan dengan cara yang tidak ramah lingkungan seperti penyetruman, eksploitasi besar-besaran, penggunaan dan pemasangan jaring yang mengancam pesut, dan limbah alat tangkap tidak dikelola, serta maraknya aktivitas pembukaan lahan untuk perkebunan kelapa sawit maupun pertambangan.

Beberapa kegiatan untuk melestarikan pesut mahakam dan habitatnya telah dimulai sejak tahun 2019 dengan mengadakan sosialisasi dan koordinasi awal dengan pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, termasuk berbagai kecamatan dan desa. Setelah itu dibuat zonasi kawasan konservasi pesut mahakam dan diadakan survei kualitas air dan populasi pesut.

Upaya pelestarian ini juga dikampanyekan kepada penduduk setempat untuk turut membantu melestarikan pesut mahakam dan habitatnya. Masalah pembuangan sampah yang belum dikelola baik pun diatasi dengan bergotong-royong membersihkan kampung dan sungai serta membagikan drum sampah kepada setiap rumah tangga agar pengelolaan sampah dapat dijalankan dengan lebih teratur. "Selain itu, upaya lain yang telah dilakukan untuk mendukung program ini, dengan merevitalisasi stasiun dan pusat edukasi pesut mahakam,

memfasilitasi pembuatan museum perikanan, dan memasang *landmark* desa wisata," tambah Elis. Pelaksanaan program ini tidak terlepas dari kendala. Salah satunya karena lokasi penyelenggaraan program yang jauh ke arah hulu. Mengakibatkan komunikasi dengan masyarakat dan pihak terkait, termasuk upaya *monitoring* jadi terbatas. "Meski demikian, kami berupaya memaksimalkan penggunaan media komunikasi jarak jauh untuk menjembatani kendala yang ada," tutur Elis.

Upaya konservasi ini membuahkan hasil yang menggembirakan. Berdasarkan data yang tercatat, dengan melarang para nelayan menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan, hasil tangkapan mereka pun meningkat dari rata-rata 3 kg/hari/nelayan pada 2018 menjadi 5 kg di tahun 2019 lalu. Pendapatan para nelayan pun meningkat dari Rp30.000,00 per hari di 2018, menjadi Rp50.000,00/nelayan/hari di 2019.

Selain itu, volume sampah yang dibuang ke sungai juga berkurang signifikan dari 27.540 kg pada tahun 2018 menjadi 9.180 kg di tahun 2019. Emisi karbondioksida yang dihasilkan oleh sampah yang tidak dikelola juga mengalami penurunan sekitar 60% dari 1.061,67 kg pada tahun 2018 menjadi 353,89 kg pada tahun 2019.

"Program ini merupakan program jangka panjang. Walau jumlah pesut masih dalam keadaan terancam dan di titik riskan, namun PHM berupaya untuk menjaga komitmen dan konsistensi bersama masyarakat sekitar



Foto Kiri: Pos konservasi Pesut Mahakam yang digawangi PHM.

Foto dari Atas ke Bawah:

1. Bantuan pendirian Museum Perikanan oleh PT PHM.
2. *Landmark* Desa Wisata yang merupakan salah satu bantuan dari PT PHM.
3. Bantuan tong sampah dari PT PHM bagi para nelayan.
4. Ketua RASI Budiono, DKP Kukar Abdi, Ketua Pokdarwis Desa Pela Alimin, RSDMG Luhur (SDS/CSR/EPH), Kabag Ass.II Setkab Kukar Abdullah Panusu. Foto diambil sebelum pandemi COVID-19 menyebar di Indonesia.

dalam melestarikan satwa endemik Kalimantan Timur ini," ujar Elis. Untuk itu di 2020, PHM berencana untuk meluncurkan beberapa kegiatan seperti: melanjutkan survei populasi pesut, pemantapan pengelolaan sampah, kampanye pengelolaan sampah ke desa-desa lain dengan membagikan tong sampah, serta pembinaan kearifan lokal yang akan terus dilakukan sepanjang tahun ini.

SAFETY

Tanpa PSAIM, Aspek Keselamatan dan Bisnis Jadi Taruhan

Di PHM telah banyak dikenal program dan kampanye mengenai keselamatan seperti Zero LTI, Kita Bisa!, CLSR, dan banyak lainnya. Kampanye-kampanye tersebut masuk dalam kategori *occupational safety* dan terbukti sangat berperan dalam membangun kesadaran insan PHM akan aspek keselamatan kerja. Namun, ada program yang tidak kalah penting dalam mendukung aspek keselamatan di PHM, yaitu *Process Safety & Asset Integrity Management* (PSAIM).

Salah satu hal yang harus selalu diwaspadai dalam industri minyak dan gas (migas) ialah terjadinya kecelakaan besar (*major accident*). Tanpa adanya antisipasi keselamatan yang lengkap maka kerugian baik dari sisi lingkungan, aset, reputasi, bahkan nyawa pun menjadi bayarnya.

Sebagai contoh, pada April 2010 *rig* Deepwater Horizon, yang tengah mengadakan pengeboran lepas pantai di Teluk Meksiko mengalami *blowout*. Di lapangan yang dioperasikan oleh BP, yang merupakan salah satu perusahaan migas terbesar dunia itu, terjadi kecelakaan yang tidak hanya merenggut nyawa orang namun juga menimbulkan bencana ekologi yang besar akibat tumpahan minyak. Sebagaimana seperti yang dilansir dari www.proactiveinvestors.co.uk, kecelakaan tersebut memakan 11 korban jiwa, 17 korban cedera, 4,9 juta barel minyak tumpah ke laut, kerugian aset sebesar US\$560 juta, dan biaya kompensasi yang harus ditanggung tercatat sebesar US\$70 miliar per 2019 dan masih akan terus bertambah hingga hari ini.

Kejadian seperti ini dapat dialami oleh perusahaan migas mana pun, termasuk di semua anak perusahaan dan unit bisnis yang berkaitan dengan penggunaan material yang berbahaya. Inilah salah satu alasan yang mendasari PHM untuk menggalakkan PSAIM. Sehingga, program-program *occupational safety* saja - yang mungkin sudah lebih familiar bagi kita semua - belumlah cukup.

"PHM menggabungkan *process safety* (berfokus pada pencegahan *hazardous material release*) dan *asset integrity* (berfokus pada kemampuan aset untuk melakukan fungsinya secara efektif dan efisien dengan tetap menjaga keselamatan orang dan lingkungan) ke dalam satu program yang dikenal dengan nama PSAIM. Dengan tujuan untuk mencegah kecelakaan besar yang berpotensi memberikan dampak kepada manusia, lingkungan, dan aset dengan tetap memperhatikan pencapaian tujuan bisnis, pengelolaan risiko, dan memastikan pengelolaan berkelanjutan" jelas Bahrain Munir, kepala Divisi Integrity (EVP/INT) PHM.

Program PSAIM sendiri sudah diterapkan di WK Mahakam pada tahun 2011-2012 dengan dimulainya kegiatan *Technological Risk Assessment* (TRA) oleh Departemen HSE/TRM dan lahirnya Divisi Integrity (EVP/INT) pada tahun 2012. Secara garis besar, kegiatan pokok terkait PSAIM di PHM mencakup kegiatan dari fase proyek hingga fase *abandonment/decommissioning*. Menurut Bahrain, kegiatan tersebut terbagi dalam beberapa tahapan yakni *Design Integrity* (termasuk proses



Foto Atas dan Tengah: Kebakaran anjungan pengeboran minyak Deepwater Horizon, April 2010.
Foto Bawah: Skimming oil di Teluk Mexico selama tragedi Deepwater Horizon, April 2010.
Sumber foto: www.google.com

identifikasi *safety and environmental critical elements* atau SECE dalam fase proyek), *Technical Integrity* (termasuk kegiatan memastikan integrity SECE sejak fase konstruksi, *handover*, produksi hingga *abandonment*), dan *Operating Integrity* (termasuk memastikan agar fasilitas produksi dioperasikan sesuai dengan kriteria desain yang diperbolehkan). Keseluruhan dari kegiatan ini melibatkan penilaian berbasis risiko.

Banyak kendala yang harus dihadapi dalam menerapkan PSAIM, misalnya:

1. Menurunnya kualitas *plant barrier* baik karena sebab alamiah maupun berkurangnya kegiatan pemeriksaan dan pemeliharaan.
2. Menurunnya kualitas *process barrier* karena banyaknya *derogation* terhadap *Rule/Specification* atau perubahan *business process*.
3. Kelemahan *people barrier* karena rendahnya rasio kapasitas *manpower* dan beban kerja, serta kurangnya kompetensi terkait *risk management* dan *Management of Change* (MoC).

Program PSAIM di PHM dimonitor langsung oleh dua entitas yaitu HSE/TRM yang menangani HAZOP, HAZID dan TRA, serta EVP/INT yang menangani SECE, *Major Integrity Threat* (MIT) dan *asset integrity performance*. Ke depannya terdapat beberapa inisiatif baru yang akan dilakukan oleh PHM seperti metode revalidasi TRA, *development of OIAVS*, SECE *verification*, SECE *rationalization methods*, manajemen proses derogasi termasuk proses verifikasi mitigasi derogasi, penguatan *Management of Change* dengan penilaian risiko, PSAIM audit, dan PSAIM *learning from event*.

"Upaya-upaya terkait pengelolaan keselamatan kerja dan keselamatan proses (PSAIM) membutuhkan pemahaman dan kerjasama dari setiap pemangku kepentingan. Ini harus dilakukan bersamaan demi menjaga keselamatan dan keamanan manusia, lingkungan, dan aset. *Together, let's leave a good legacy for the generations to come; let's strengthen our asset integrity,*" tutup Bahrain.

Tidak Mengenal Lelah untuk Terus Belajar Menjadi Paramedis di Delta Mahakam

Menentukan sebuah profesi tentu memerlukan banyak faktor pertimbangan. Namun, bagi Andi Sujito (HSE/MED/NPU), yang kini merupakan OHN (*Occupational Health Nurse*) dalam tim paramedis PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), nasihat orang tua adalah alasan utamanya. Hingga belasan tahun kemudian, Andi menikmati perjalanannya sebagai bagian dari tim medis PHM yang dirasa dapat memberikan banyak manfaat tidak hanya bagi orang-orang di sekitarnya tapi juga bagi dirinya sendiri.



Keseharian Andi sebagai Paramedis PHM.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19 menyebar di Indonesia.

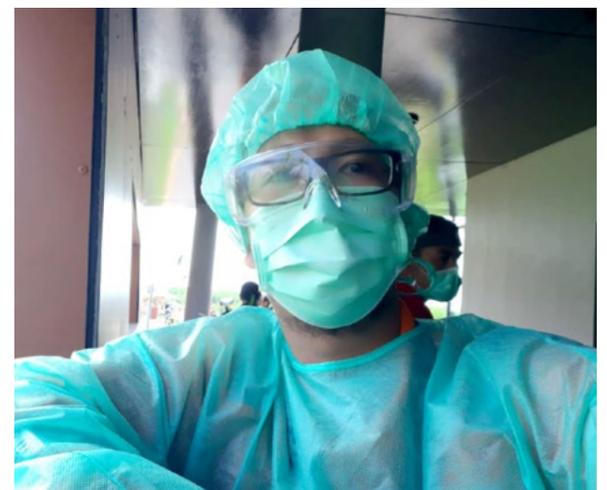
Sebelumnya, Andi tidak tahu secara pasti profesi apa yang hendak ia geluti. Untungnya sang ibu membuka jalan dengan memberi saran untuk mencoba menekuni bidang keperawatan. "*Wes, manuto nasehat wong tu, mengko ono wae rejekimu,*" ucap ibunda Andi dalam Bahasa Jawa, yang artinya, ikuti saja nasihat orang tua, nanti ada saja rejekimu. "Itu yang saya ingat terus dan masih dapat saya rasakan manfaatnya sampai sekarang," tutur Andi.

Saat ini, terhitung sudah sekitar 9 tahun Andi menjadi bagian dari WK Mahakam. Tepatnya pada tahun 2011 lalu, Andi resmi bergabung sebagai NOD (*Nurse on Duty*) yang kemudian pada sekitar tahun 2018/2019 resmi berubah nama menjadi OHN (*Occupational Health Nurse*) hingga hari ini.

Dalam kesehariannya, Andi biasa memulai hari dengan melakukan DCU (*daily check-up*) untuk tim yang memiliki risiko pekerjaan tinggi seperti *driver, security, working at height, confined space*, dan lainnya. Setelahnya, ia akan melanjutkan dengan kegiatan administrasi seperti mendukung dokter untuk membuat *review* dan pencatatan *medical check-up* yang dilakukan oleh karyawan, membuat kompilasi laporan harian, mingguan, hingga bulanan serta mencatat laporan kejadian khusus seperti kecelakaan kerja, *outbreak*, dan pemantauan pandemi seperti COVID-19 saat ini.

"Di luar kegiatan rutin harian itu, saya juga mengawal program *wellness* seperti pelaksanaan aerobik 2 minggu sekali atau seperti yang saat ini sedang berlangsung di lapangan NPU yakni *90 days weight loss program*. Mendukung dokter untuk kunjungan pasien dan masyarakat di sekitar wilayah kerja (WK) Mahakam, menyampaikan materi terkait medis dalam *health talk* dan *Similar Exposure Group (SEG) Talk*, baik bagi tim EIT dan *volunteer* seminggu sekali, *update* dan monitor potensi bahaya kesehatan yang biasanya didokumentasikan dalam HRA (*health risk assessment*) serta melakukan *water sampling* bulanan dan tahunan yang dibantu oleh tim OHI Balikpapan," cerita Andi.

Diakui oleh Andi, pekerjaan ini memberikan banyak pengalaman, ilmu, dan tantangan yang membuat



dirinya enggan berpaling. Selain itu, ada perasaan senang yang tidak dapat dilukiskan ketika merasa dapat membantu teman-teman di lapangan dari sisi medis. Sementara dari sisi perusahaan, Andi merasa mendapat banyak kesempatan untuk berkembang secara personal dengan ragam pelatihan dan *workshop* yang diberikan PHM.

"Di PHM juga diberlakukan rotasi setiap 4 tahun sekali. Ini jadi kesempatan saya punya banyak teman dan keluarga baru dari banyak lapangan," kata Andi. Hal ini yang menjadi suntikan semangat bagi Andi untuk memberikan yang terbaik dalam setiap karya yang dihasilkan.

Di luar kesibukan pekerjaannya, Andi biasa menghabiskan waktu senggang dengan nobar (nonton bareng) film, olahraga Moto GP, dan sepak bola bersama teman di *site* selain juga mengikuti pengajian setiap Kamis dan Jumat malam. "Kalau hobi saya suka bersepeda dan membaca. Kedua hobi ini terfasilitasi di PHM dengan adanya waktu senggang untuk membaca dan bersepeda statis di ruang *gym* (walau sekarang sedang tutup imbas COVID-19)," tutup Andi.

Ultra-minimalist Platform Terobosan Revolusioner PHM

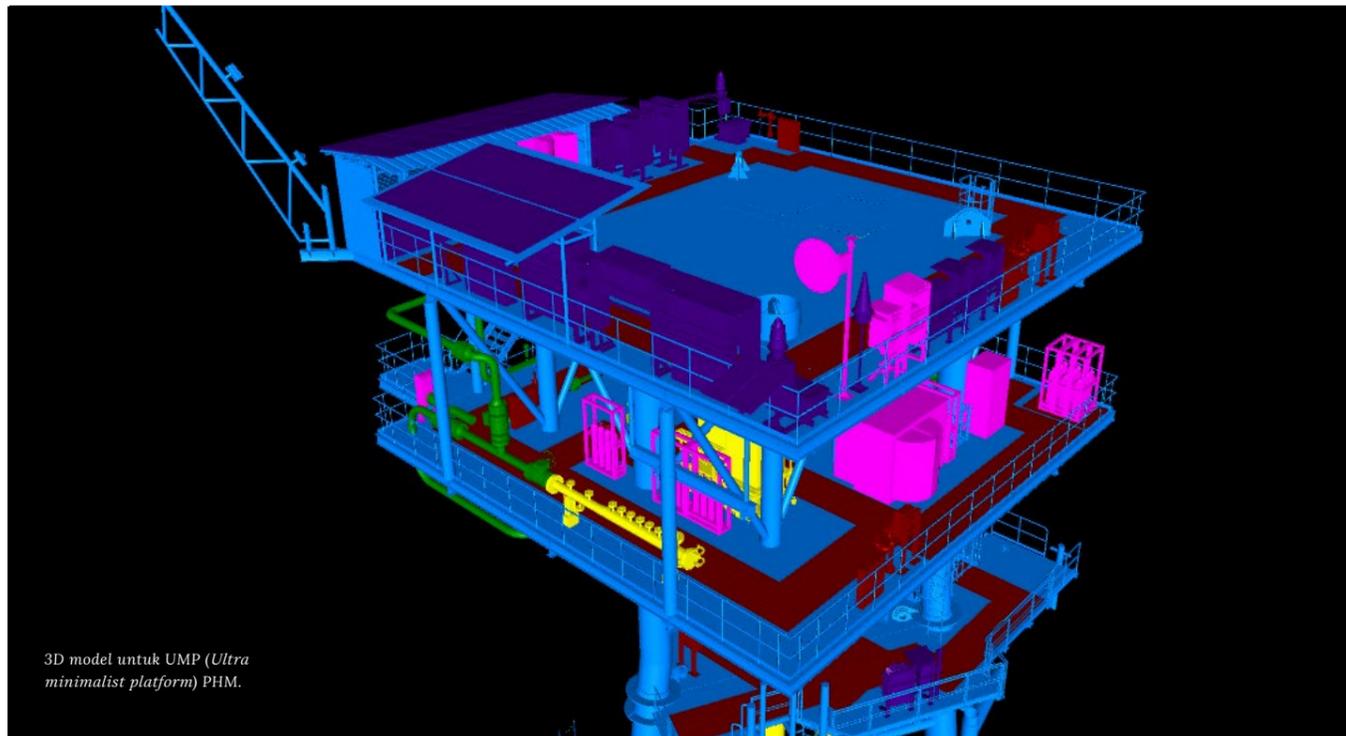
Sebagai blok migas yang sudah *mature*, tantangan utama PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) di WK Mahakam adalah bagaimana mengatasi *natural decline* seraya tetap menjaga agar produksi migas yang dihasilkan mencapai tingkat keekonomian yang diharapkan. Dalam proses produksi tersebut, keberagaman jenis *reservoir* yang ada di masing-masing lapangan juga menjadi variabel yang harus diperhitungkan. Untuk itulah, pengembangan inovasi merupakan hal mutlak agar target produksi tercapai dengan biaya yang tetap ekonomis. Salah satu inisiatif terbaru dari PHM adalah dengan mengembangkan rancangan *ultra-minimalist platform* (UMP) yang khusus digunakan untuk kegiatan produksi di area *shallow reservoir*.

Saat ini, pengembangan lapangan-lapangan *offshore* di WK Mahakam sudah masuk ke fase *reservoir* dangkal (*shallow reservoir*), sehingga diperlukan perubahan rancangan *platform*. Misalnya saja, untuk dapat meng-*unlock* cadangan migas di SNB AOI yang berada di lapangan Sisi-Nubi belum ada tipe *platform* milik PHM yang sesuai dan dapat bekerja secara maksimal, mengingat volumenya marjinal dan lokasi *reservoir-reservoir*-nya tersebar. Hal ini mengakibatkan tipe *platform* yang ada sekarang kesulitan untuk menjangkau titik-titik sumur yang ada. Sementara apabila menggunakan rancangan *offshore minimalist platform* (OMP), seperti yang dipakai pada proyek Jumelai, North Sisi, and North Nubi (JSN), dinilai terlalu mahal karena volume *reserves* di SNB AOI diperkirakan hanya setengah dari jumlah volume *reserves* proyek JSN.

Untuk itu, inovasi UMP menjadi jalan keluar yang dihasilkan oleh tim PHM dalam mengatasi situasi ini. Salah satu kelebihan utama yang ditawarkan rancangan UMP ialah kemampuannya untuk meminimalisasir berat *substructure segment* dan menyederhanakan proses pemasangan fondasi. Selain itu, UMP menggunakan dua desain *substructure* untuk bagian kaki, yakni BraM 2.0 yang menggunakan konsep *braced monopod* dan TriaS yang berkonsep *jacket tripod* konvensional dan tipe fondasi *suction caisson*. "Konsep *substructure* TriaS memerlukan proses instalasi yang sangat cepat sehingga cocok untuk lokasi yang berisiko *shallow gas* seperti lapangan Sisi-Nubi," tutur Toto Hutabarat (DP/OSA/OFF).

Di samping itu, BraM 2.0 memerlukan kapasitas *crane barge* instalasi kecil yang dapat digunakan untuk proses pemasangan jaringan pipa proyek SNB AOI. Untuk bagian *topside*, rancangan yang ditawarkan UMP menghilangkan kebutuhan *vent system*, sebagian fungsi dijalankan dengan *remote control*, fasilitas *offloading* permanen dan menyederhanakan konsep *well intervention*. "Alhasil, biaya pengembangan rancangan ini diharapkan 40% lebih rendah daripada OMP yang digunakan untuk proyek JSN," tambah Toto.

(kiri ke kanan) 3D model bagian struktur BraM dan TriaS yang digunakan pada revolusi desain *platform* PHM.

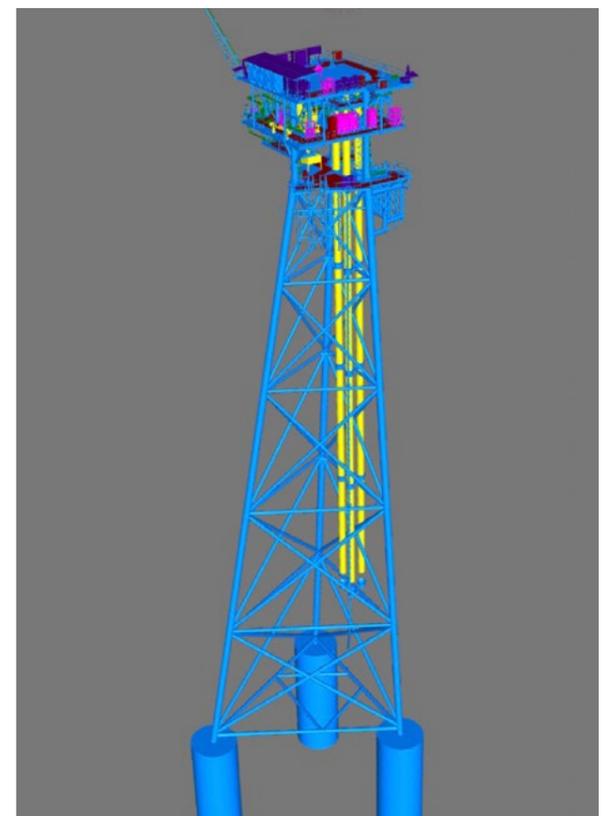


Pengembangan rancangan yang revolusioner ini masih dalam tahap penyusunan spesifikasi teknis dari desain *platform* UMP. "Fokus kajian desain meliputi bagian *topside/deck* dan bagian *substructure*. Untuk desain *substructure*, proses pendalaman berbagai jenis *substructure* telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi lapangan *offshore* Sisi-Nubi dan kebutuhan fungsional *platform* UMP untuk menurunkan biaya fabrikasi dan instalasi. Sedangkan untuk desain *topside*, beberapa *workshop* multidisiplin telah dilakukan untuk mendefinisikan aspek-aspek fundamental yang selanjutnya akan dikaji lebih lanjut pada tahap Pre-FEED," jelas Toto.

Walaupun di Asia Tenggara sendiri sudah pernah diterapkan, rancangan UMP ini merupakan hal baru bagi PHM dan juga industri minyak dan gas di Indonesia. Tantangan terbesar yang sempat dihadapi

dalam proses pengembangan ini adalah memastikan desain tersebut dapat memenuhi kriteria teknis untuk aplikasi di lapangan Sisi-Nubi, serta meyakinkan pemangku kepentingan internal PT Pertamina (Persero) maupun SKK Migas dalam penggunaan model *platform* ini.

Rencananya, bila rancangan ini dapat terwujud maka ia akan mulai dioperasikan di Sisi-Nubi pada tahun 2023, dan diharapkan ia dapat digunakan juga di lapangan *offshore* WK Mahakam lainnya. "Dengan penurunan biaya investasi yang sangat signifikan, desain *platform* UMP diharapkan bisa membuka akses untuk memproduksi *reserves* marginal di lapangan *offshore* yang sebelumnya tidak layak dikembangkan jika menggunakan desain *platform* yang sudah ada," tutup Toto.



BURNING SPIRIT



Sosialisasi Daring: Inovasi Lapangan NPU di Masa Pandemi

Berada di tengah masa pandemi menuntut untuk lebih kreatif dalam mempertahankan kesinambungan rutinitas sehari-hari. Hal ini pula yang dilakukan oleh karyawan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) di *site* NPU, yang tidak ingin forum pembahasan HSE (*Health, Safety and Environment*) terhenti. Para karyawan NPU menggelar pertemuan *virtual* sebagai jalan keluarnya.

Kegiatan *Sunday Talk*, yang sesuai namanya berlangsung setiap hari Minggu pagi ini, merupakan wadah diskusi mengenai HSE dan operasional yang berlangsung antara manajemen di *site* dan para *frontliner* di lapangan.

Dalam *Sunday Talk* biasanya beragam topik dibahas, dimulai dengan *safety moment*, sesi yang disampaikan secara bergantian setiap minggunya oleh para karyawan, dilanjutkan dengan HSE *Highlights* yang mencakup *update* berita dan kebijakan terkini, NPU HSE KPI *Dashboard*, *Incident Info*, *Technical Presentation*, *RSES Highlight & Open Discussion*, hingga *Safety Stand Down & Mutual Housekeeping*. "Biasanya semua orang akan berkumpul bersama. Namun setelah pandemi kita harus menemukan cara baru agar program tetap berjalan tapi tidak juga melanggar aturan *physical* dan *social distancing* yang dianjurkan pemerintah dan perusahaan," tutur Samuel Sibarani (TTH/NPU/S&E).

Karena itu hadir lah *Sunday Talk* JUMPA. "JUMPA itu singkatan dari Janjian Untuk *Meeting* Paket *on Air*. *Branding* baru lah, biar lebih mudah diingat juga oleh teman-teman," tambah Samuel. Sejak himbauan *social distancing* berlaku, tim dari lapangan NPU memutuskan untuk memanfaatkan teknologi Skype dan Webex dalam menyampaikan materi dan menggelar acara ini.

Penggunaan kedua aplikasi yang berbeda tersebut juga bukan tanpa alasan. Skype dimanfaatkan bagi entitas PHM yang memiliki akses intranet PHM (*login*

ke jaringan intranet PHM), sedangkan Webex ditujukan bagi mereka yang tidak memiliki akses intranet, seperti rekan-rekan CTR yang bertugas di NPU *Custodianship*.

Namun dalam prosesnya, tentu saja beralih ke ranah *online* memiliki tantangannya sendiri. "Materi yang hendak disampaikan harus dipersiapkan dengan lebih matang agar dalam sesi Webex dan Skype semua topik dapat dibahas dengan tuntas. Sekarang untuk Webex kita bagi dua *meeting room*. Satu untuk penyampaian materi, satu *room* lain untuk sesi tanya jawab agar waktunya lebih panjang untuk diskusi," kata Samuel.

Pasalnya, keberhasilan penyampaian informasi HSE dan operasional dengan lancar ke seluruh tim berperan

krusial pada aspek keselamatan tim di lapangan khususnya bagi mereka yang berada di lokasi *remote* (*barge*, kapal, dan *seatruck*). Bagi Samuel dan tim di *site* NPU, peralihan acara dari *offline* menjadi *online* ini menjawab kebutuhan yang ada di tengah pandemi.

"Sambutan teman-teman di sini sangat baik. Harapannya bisa diikuti juga oleh teman-teman dari *site* lainnya. Sehingga kita tetap dapat bekerja dengan optimal, keamanan dan keselamatan tetap menjadi prioritas bersama, dan turut menyukseskan program *physical distancing* dalam sekali waktu," imbuh Samuel.

Suasana pelaksanaan JUMPA selama pandemi COVID-19 di lapangan NPU.



OUR VOICE



Seandainya saya berada di divisi... Saya akan...



RAMOT SIANTURI

CPS/OPS/STD

Kalau saya bekerja di Divisi IST, saya akan memberikan kuota gratis ke seluruh karyawan PHM. Hehehe... Soalnya saya bekerja di Balikpapan gedung OFL lantai 3, sinyal *provider* HP yang saya pakai kebetulan susah sekali didapat di sini. Jadi, enggak bisa buka akun Instagram PHM dari HP deh... hehehe #fakirkuota #emakemahematpaketdata.



JOHANES ANTON WITONO

OFS/SPS

Seandainya saya berada di Divisi SDS, saya akan menjadi jembatan bagi pemberdayaan masyarakat di area kerja Mahakam dan tentunya saya akan menikmati kunjungan ke lapangan serta kesempatan bertemu langsung dengan masyarakat. Harapannya dapat memberikan sumbangsih lewat solusi teknis dan nonteknis baik yang dapat dirasakan langsung maupun tidak yang bisa dilakukan melalui perusahaan dan mekanisme lainnya. Mimpi saya, agar semakin banyak masyarakat yang hidupnya lebih sejahtera dan berkelanjutan ke depannya.



LUKMAN HAKIM

OFS/SPS/PRS

Kalau saya berkesempatan bekerja di Divisi *General Services* dan ditempatkan di lapangan, saya akan membuat daftar menu dari 34 provinsi di Indonesia. Wah, kebayang akan sungguh-sungguh 100% cita rasa Indonesia.

Tingkatkan Kualitas Hidup Mulai dari Pola Makan



Saat makan, sering kali kita lebih mementingkan perkara memuaskan selera, tanpa menyadari bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan. Seringnya kita memilih makanan yang mengandung lemak dan kalori yang tinggi. Melaksanakan pola makan yang sehat dan seimbang adalah bagian dari fondasi kesehatan yang baik dan memberikan manfaat yang beragam bagi diri Anda.

MENGENDALIKAN BERAT BADAN

Makan yang sehat diikuti dengan olahraga yang rutin akan membantu Anda mempertahankan berat badan yang sehat dan ideal. Terapkan kebiasaan kecil seperti mulai hari Anda dengan sarapan sehat untuk menghindari lapar berlebih menjelang siang dan masukkan setidaknya lima porsi buah dan sayuran ke dalam makanan Anda tiap hari. Makanan-makanan rendah kalori dan bernutrisi tinggi seperti sayur bayam, brokoli, pepaya, dan apel sangat berperan besar dalam mengontrol berat badan.

MENINGKATKAN SUASANA HATI

Kegiatan sosial dan hiburan di dunia maya bukan satu-satunya cara untuk meningkatkan suasana hati.

Selain menjaga kesehatan untuk jangka panjang, mengadopsi pola makan yang sehat juga dapat menghasilkan kondisi jiwa yang lebih baik. Jika Anda ingin memperbaiki *mood* dengan makanan, tidak perlu langsung beralih ke *junk food*.

Kaya akan vitamin, mineral, zat gizi mikro, dan sensasi rasa manis yang dihasilkannya, buah dapat menjadi jawaban untuk *mood* yang lebih baik. Konsumsi setidaknya 1½ sampai 2 cangkir campuran buah-buahan setiap harinya. Konsistensi akan mengantarkan Anda kepada perubahan yang signifikan. Niscaya, Anda akan merasa lebih segar lebih semangat menjalani hari.

MELAWAN PENYAKIT

Kebiasaan makan yang sehat juga dapat membantu mengurangi potensi terpapar gangguan kesehatan seperti penyakit jantung, stroke, dan tekanan darah tinggi. Kandungan vitamin dan nutrisi yang dimiliki makanan dapat membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh. Makanan seperti ikan salmon memiliki kandungan asam lemak omega-3 yang dapat mengurangi peradangan, memperkuat otot jantung, dan mengatur detak jantung yang tidak teratur. Ikan sarden juga memiliki EPA (asam Eicosapentaenoic) dan DHA (asam Docosahexaenoic acid) yang berfungsi mengontrol kolesterol jahat dan mencegah plak arteri, menjadikan tekanan darah dalam tubuh lebih terkendali. Dengan merangkai kombinasi makanan yang sehat, semakin banyak nutrisi yang dapat

diperoleh, alhasil semakin kuat melawan berbagai macam penyakit.

MENAMBAH ENERGI

Kita cenderung merasa lelah pada satu titik saat beraktivitas, termasuk perasaan lesu setelah makan terlalu banyak makanan yang tidak sehat. Kekurangan energi sangat membawa pengaruh saat beraktivitas sehari-hari dan dapat membuat kurang produktif. Namun, ketika Anda makan dengan pola yang seimbang, tubuh akan menerima bahan bakar yang dibutuhkan tubuh. Pola makan seimbang ini dapat diterapkan dengan memperbanyak konsumsi sayuran, menghindari makanan olahan, dan mengonsumsi makanan yang mengandung 45% karbohidrat, 30% protein, dan 35% lemak baik. Anda dapat menemukannya dalam buah alpukat, minyak zaitun, dan lemak yang terkandung dalam ikan.

MENJAGA ANGKA HARAPAN HIDUP

Sudah menjadi impian semua orang untuk memiliki umur panjang dan hidup yang sehat. Tidak memerlukan upaya yang kompleks, cita-cita ini dapat dipenuhi dengan sesederhana mengonsumsi makanan yang sehat. Anda dapat mencoba mengonsumsi ubi setidaknya 3-5 kali seminggu untuk menuai manfaatnya, yakni vitamin A, protein, dan serat. Minyak kelapa juga dapat menjadi alternatif untuk dicoba. Anda dapat mengonsumsi sekitar 1-2 sendok makan sehari. Lemak tidak jenuh yang dikandung dalam minyak kelapa dapat memberi dampak yang baik pada kesehatan jantung.



CAROL MERANG
TTH/NPU/GNS

Kalau saya berkesempatan bekerja di Divisi COM, saya akan lebih sering main dan berkunjung ke *site*. Tujuannya untuk mengadakan acara hiburan sekaligus bagi-bagi souvenir keren untuk seluruh teman-teman di lapangan. Mengingat teman-teman di lapangan jarang banget dapet hiburan. Hehehe.



MELAS GISMAR
TTH/NPU/PRD

Kalau saya bekerja Divisi *General Services*, semua masakan yang ada di lapangan harus lolos dari penilaian juri MasterChef sebelum dihidangkan. Hehehe... Selain agar rasanya benar-benar seperti masakan chef ternama, bentuknya juga pasti akan bagus, sehingga kalau difoto akan *Instagrammable*.



AHMAD ARIF
WCI/OFF/WLC/WL01

Kalau saya berkesempatan bekerja di divisi mana pun namun berlokasi di SPS, saya ingin *jogging* setiap sore selesai bekerja di *security road*, supaya cepat kurus. Hehehe... Saya senang sekali kalau lihat di SPS orang-orang bisa olahraga *jogging* atau sepeda, terlihat seru. Walau, sebelum adanya pandemi, saya juga bisa berolahraga di *helideck* atau *gym room* di *rig* lokasi saya bekerja sekarang.



DODY UKTIWIBOWO
IST/PRD/APP

Kalau saya bisa bekerja di Divisi LSA, saya ingin jadi pilot *chopper* agar bisa keliling lapangan PHM dan foto-foto spot unik dari atas. Dulu saya bercita-cita jadi pilot. Jaman dulu peraturannya pun masih tidak terlalu sulit, nilai harus bagus dan tinggi badan di atas 170cm, tapi sayangnya ada tes kemampuan berenang yang sayangnya saya tidak bisa. Maka dari itu saya jadi IT sampai sekarang hehehe...



ROSA ELVANDARY
SRC/SEC/CTM

Kalau saya bisa bekerja di divisi lain contohnya GNS, mungkin saya akan menyediakan *budget* untuk rumah/apartemen agar semua karyawan Balikpapan yang tidak berasal atau bukan berdomisili asli Balikpapan tidak lagi perlu untuk kos karena sudah disediakan fasilitas penunjang dari kantor. Hehehe.



Untuk edisi mendatang, kami ingin mendengar pendapat keluarga besar PHM tentang:
"Kemampuan dan keahlian baru apa yang Anda dapatkan dalam proses adaptasi di kehidupan 'New Normal' saat ini?"

Kirim jawaban terbaik Anda ke: audrie-magdalena.napitupulu@mitrakerja.pertamina.com

SHOWCASE WALL

Nge-Band Virtual dan Memasak Jadi Rutinitas Baru Karyawan PHM Saat #DiRumahAja

Sepanjang masa #dirumahaja beberapa waktu lalu imbas dari pandemi COVID-19 para karyawan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) pun berupaya untuk tetap menjaga produktivitas. Tidak melulu terkait pekerjaan, tim PHM pun melakukan berbagai kegiatan untuk mengatasi rasa bosan di rumah dengan memasak dan bermain *band* yang dilakukan secara *virtual*. Beberapa dari tim PHM berbagi keseruannya dengan Energi Mahakam.

BAND JHO

Alasan *band* ini memilih lagu rumah kita adalah tidak lain untuk meningkatkan kesadaran dan mengajak seluruh insan PHM untuk berkegiatan #dirumahaja khususnya selama masa pandemi Covid-19. "Sesuai dengan liriknya "lebih baik di sini.. rumah kita sendiri..." yang mana sangat sejalan dengan seruan #dirumahlebihbaik," kata mereka. Dengan tinggal di rumah saja, kita juga sudah turut berkontribusi untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Hal terkecil yang dapat kita lakukan di masa sekarang ini namun dampaknya cukup besar bagi keselamatan negeri.

Personel *Band*:
 Vokalis:
 Iwan Kurnia Pahlevi (CMR/EDS)
 Muhammad Reyhan (TCR/PBR/BCO)
 Agung Satria (SRC/SEC/SEJ)
 Gitaris: Harry Nurhadi (FAB/ACC/GEN)
 Bass & Drum: Alex Donald (IST/SUP/EUS)



Personel *Band* JHO saat menyanyikan cover lagu Rumah Kita

BAND APAHAYO

Bukan tanpa alasan *Band* Apahayo membawakan lagu Put Your Records On ini. Pasalnya lirik awal lagu ini yaitu "Three Little Birds" terinspirasi oleh lagu yang sama yang dinyanyikan oleh Bob Marley pada tahun 1980. Lagu ini memberi saran tentang menjalani hidup tanpa kekhawatiran dan dengan ringan hati. Apahayo memilih lagu ini untuk memberi semangat kepada semua insan PHM agar menjalani kehidupan baru di tengah pandemi dengan lebih ringan dan tanpa terlalu banyak beban.

Asal mula nama Apahayo sendiri datang karena keseluruhan personel *band* merasa bingung untuk menentukan nama yang pas. Sembari diskusi berlangsung, seringnya terlontar kata-kata "apahayo", "apahayo". "Lalu kita merasa ya sudah kenapa enggak jadi Apahayo saja. Itupun setelahnya kita sesuaikan dengan *event*-nya saja. Kalau *event* imut-imut dan seseruan kita ganti jadi Apacuy, kalau *event* metal kita ganti jadi Apawooy," tutur mereka.



Personel *Band* Apahayo saat menyanyikan cover lagu Put Your Records On.

Personel *Band*:
 Izzad Abidiy (DLT/WLI/ENG)
 Richal Dading (DEV/TUN/RTN)
 Ruth Christiani Basa (DEV/PKB/GPC)
 Tommy B Pramono (HSE/MED/ADM)

BAND 3DIGITS

"Kami memilih lagu Rocketeer karena kami semua tentunya sudah rindu dan tidak sabar lagi untuk bisa pergi terbang melihat dunia setelah pandemi ini berlalu," tutur band 3digits. Selain itu, lagu ini juga diharapkan dapat menyebarkan semangat positif dengan nadanya yang sedikit *groovy* sehingga bisa menemani teman-teman baik yang sudah kembali bekerja ke kantor, sibuk di lapangan, atau bahkan masih #dirumahaja.



Personel *Band* 3Digits saat menyanyikan cover lagu Rocketeer.

Personel *Band*:
 Vokalis: Aditya Fardiansyah (LSA/C&S)
 Gitaris: Jodi Astorifa(TEC/GIM/GSA)
 Bassist: Rio Erwin Permana (TEC/ WGO/ WSG)
 Cajon: Gilang Ariesty (TEC/PTS/PTR)

Anda mempunyai koleksi/gaya hidup/hobi/karya (sketsa, puisi, *hand-drawn*, ilustrasi, komik, *playlist*, dll) unik yang ingin ditampilkan di Tabloid Energi Mahakam? Kirimkan cerita atau karya Anda ke audrie-magdalena.napitupulu@mitrakerja.pertamina.com untuk mendapat ruang di edisi berikutnya.

SHOWCASE WALL

USWATUN HASANAH (EVP/INT/OPR)

RESEP PINDANG
IGA SAPI

Bahan - Bahan:

- 500gram iga sapi
- 1.5L air
- 2 buah tomat merah, potong
- 2 buah tomat hijau, potong
- 10 buah cabe rawit utuh
- 4 buah cabe hijau besar dipotong
- 3 buah cabe merah besar dipotong
- 1 genggam daun kemangi
- 1 sdm minyak untuk menumis

Bumbu yang diiris:

- 6 siung bawang merah
- 4 siung bawang putih

Bumbu lain:

- 1 batang serai
- 2 lembar daun jeruk, buang tulangnya
- 1 lembar daun salam
- 1/2 sdt merica bubuk
- 6 sdm kecap manis (sesuai selera)
- Garam secukupnya
- 2 cm jahe diiris2

Cara memasak:

1. Rebus iga hingga empuk, sisakan air sebanyak 1L (tambahkan jika kurang).
2. Tumis bawang merah, bawang putih, daun jeruk, jahe, daun salam, dan serai hingga harum dan tidak langu. Masukkan ke air rebusan iga.
3. Masukkan tomat, cabe, garam, merica, dan kecap manis. Tunggu hingga bumbu meresap.
4. Masukkan daun kemangi, tunggu hingga layu.
5. Icip dan koreksi rasa.
6. Siap dihidangkan.

TATIK DJUMIARTI (HRA/REL)

RESEP JAMUR CRISPY
(JAMUR TIRAM)
KREASI BU DJUM

Bahan - Bahan:

- Jamur tiram 1/2 kg
- Tepung terigu 200 gr
- Tepung beras 150gr
- Bubuk cabe 1 sdt
- Kaldu jamur 1sdm
- Garam 1sdt
- Telur 2 butir

Bahan 1:

Campur tepung terigu, tepung beras, bubuk cabe, kaldu jamur, telur 2 butir dengan 400 ml air (usahakan jangan sampai terlalu cair, adonan harus kental) beri airnya sedikit demi sedikit, kemudian koreksi rasa.

Bahan 2:

Tepung beras 1 bungkus (gunakan secukupnya).

Cara memasak:

1. Bersihkan jamur.
2. Kemudian celupkan ke dalam bahan 1, bolak balik lalu ke bahan 2.
3. Goreng di minyak panas hingga warna kecoklatan, kemudian tiriskan (caranya sama seperti bikin ayam goreng tepung).
4. Lakukan berulang hingga bahan jamur habis.
5. Sajikan jamur *crispy* denganocolan saos sambal, saos bangkok, atau saos mayones tergantung selera Anda dan keluarga.

RIA PANE (CEA/M&V/VSP)

RESEP DENDENG
BALADO ALA
IBU RIA PANE

Bahan - Bahan :

- 500gr daging, iris tipis untuk dendeng
- 3 siung bawang putih, geprek
- Garam secukupnya
- Air biasa untuk merebus
- 15 - 20 cabe keriting merah, giling kasar
- 4 siung bawang putih, iris kasar
- Jeruk nipis sedikit
- Garam, gula secukupnya

Cara Memasak:

1. Rebus daging dengan air secukupnya tambahkan bawang putih dan garam. Rebus sampai air mendidih dan daging empuk.
2. Pukul-pukul perlahan daging hingga tipis jangan sampai hancur, sisihkan.
3. Goreng daging dengan api sedang sampai garing, tiriskan.

Cara membuat Sambal Balado:

1. Tumis bawang merah sampai wangi masukkan cabe giling.
2. Beri garam dan gula, masak sampai matang dan mengeluarkan minyak merah.
3. Tunggu sampai sambal balado dingin kemudian baru dicampur dengan daging (agar daging tetap garing dan kering).

Selamat mencoba!



Scan QR Code untuk menyaksikan video-video di atas atau klik *link* berikut:

<https://www.energimahakam.com/>
Password: EnergiMahakam



Mengapresiasi Kekayaan Sejarah Dunia dari Rumah

Ada banyak cara untuk menjelajah berbagai tempat di belahan dunia pada era serba *digital* ini. Salah satunya lewat *virtual museum tour* yang ditawarkan oleh beberapa museum ini. Anda dan keluarga dapat memperluas wawasan, merasakan pengalaman baru, serta berkesempatan menghabiskan waktu dengan lebih bermanfaat lewat bantuan jaringan internet dan layar laptop.



Sumber foto: <https://www.lonelyplanet.com/>

MUSEUM NASIONAL

Selain dikenal sebagai museum pertama di Asia Tenggara, berbagai koleksi di bidang arkeologi, sejarah, etnografi, dan geografi yang dilestarikannya membuat Museum Nasional mengandung nilai sejarah yang tinggi. Tentunya tur *virtual* gratis yang diberikan Museum Nasional sayang untuk dilewatkan. Jika Anda tertarik pastikan untuk mengunjungi situs www.museumnasional.or.id dan selamat menghabiskan waktu menyelami kekayaan Indonesia.



Sumber foto: <https://www.travelblog.id/>

MUSEUM KONFERENSI ASIA AFRIKA

Siapa yang sering melewati museum ini ketika sedang berkunjung ke Bandung? Kalau selama ini merasa tidak memiliki waktu untuk mampir, mungkin tur *virtual* bisa jadi kesempatan bagi Anda untuk benar-benar menikmati dokumentasi peristiwa penting dalam sejarah Indonesia yakni Konferensi Asia Afrika yang berlangsung di Bandung. Lewat lamannya di www.asianafrikanmuseum.org Anda dapat melihat langsung bagaimana sejarah tercipta tanpa perlu meluangkan waktu ke kota kembang.



Sumber foto: <https://www.tripadvisor.co.id/>

INDONESIA ROUND-UP

MUSEUM MACAN

Praktik pameran *virtual* juga diterapkan di Museum Modern and Contemporary Art in Nusantara (MACAN), Jakarta Barat. Dua ekshibisinya yang sedang berjalan, yakni "Why Let The Chicken Run" oleh Melati Suryodarmo dan "Manifesto" oleh Julian Rosefeldt dapat dinikmati melalui tur *digital* dalam bentuk foto dan video panduan. Tanpa memungut biaya, kedua pameran tersebut dapat diakses melalui situs resminya, www.museummacan.org, dan *platform* media sosial Museum MACAN, @museummacan di Instagram dan Museum MACAN di YouTube.



Sumber foto: <https://www.pergikuliner.com/>

VAN GOGH MUSEUM

Siapa yang tidak kenal dengan seniman legendaris Van Gogh? Jika Anda satu dari sekian banyak jiwa penikmat seni yang mengagumi karya-karyanya, kini jalan Anda telah terbuka untuk menikmatinya lebih dalam secara *virtual* melalui akses artsandculture.google.com/partner/van-gogh-museum. Museum yang berlokasi di Amsterdam, Belanda ini tempat tinggal bagi koleksi karyanya, termasuk lebih dari 200 lukisan, 500 gambar, dan lebih dari 750 surat.



Sumber foto: <https://www.travel.earth/>

LOUVRE

Keinginan Anda untuk menjejak salah satu harta karun paling ikonik di Paris, Prancis, kini dapat dipenuhi secara *digital*. Terbuka secara cuma-cuma, Anda dapat menikmati kekayaan sejarah seni dan budaya yang terukir di tiap objeknya. Mulai dari lukisan bersejarah Mona Lisa karya Leonardo da Vinci hingga patung Venus de Milo. Anda dapat menelusuri seisi museum Louvre dengan 360 *view* yang dapat diakses di <https://www.louvre.fr/en/visites-en-ligne> tanpa perlu beranjak dari rumah.



Sumber foto: <https://www.hypebeast.com/>

Gali Kreativitas dengan Serangkaian Kelas *Online*

Beraktivitas di rumah selama *work from home* (WFH) atau anjuran *stay at home* tidak melulu terkait dengan kegiatan olah raga. Kita juga dapat belajar banyak hal secara *online* yang nantinya keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa kelas *online* yang dapat menjadi pilihan kegiatan Anda.



TASTEMADE

Bukan hal yang asing lagi bahwa selain bisa menjadi kegiatan bersifat terapi (*therapeutic*), memasak juga keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Jika Anda tertarik mendalami kegiatan masak-memasak, hal itu dapat dilakukan secara *online* dari dapur pribadi, dan proses belajarnya bisa tidak kalah menyenangkan dibanding secara konvensional. Tastemade menghadirkan berbagai video tutorial tentang memasak yang dapat diakses melalui laman www.tastemade.com/classes. Anda akan menemukan beragam resep makanan yang tentunya dengan panduan video *step-by-step*.

EURO MANAGEMENT

Sebuah lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang pengembangan bahasa, Euro Management, turut ambil andil dalam menyelenggarakan pengajaran bahasa asing secara *digital*. Ini terwujud lewat berbagai program seperti kursus Bahasa Jerman, Prancis, *General English* dengan biaya Rp990.000, hingga TOEFL dan IELTS *Preparation* seharga Rp1.500.000. Terdapat juga konseling studi ke luar negeri serta *online* IELTS/TOEFL *prediction* tanpa dipungut biaya juga. Program ini terbuka bagi umum dan dapat diakses di laman resmi <https://www.euromanagement.co.id/>.



SUPERPROF

Cukup luangkan sedikit waktu dan ruang di rumah, Anda dapat mengikuti kelas menari dari Superprof secara daring lewat www.superprof.co.id dengan biaya berkisar Rp75.000 hingga Rp300.000 per jam untuk bermacam jenis tarian. Bagi pengguna baru, Anda bisa mendapatkan satu kelas pertemuan pertama secara cuma-cuma, loh!

GAKKO DIGITAL ART & ANIMATION

Kelas *digital art* dan animasi 2D & 3D yang diadakan oleh Gakko Digital Art & Animation ini dapat diikuti anak berusia mulai dari 5 tahun. Dengan sesi pengajaran sebanyak sekali dalam seminggu, Gakko Digital Art & Animation menawarkan proses belajar-mengajar dengan menggunakan aplikasi di mana kepada murid akan dikirimkan panduan video animasi. Info lebih lanjut bisa didapatkan melalui akun Instagram mereka di @Gakkodigitalartofficial.

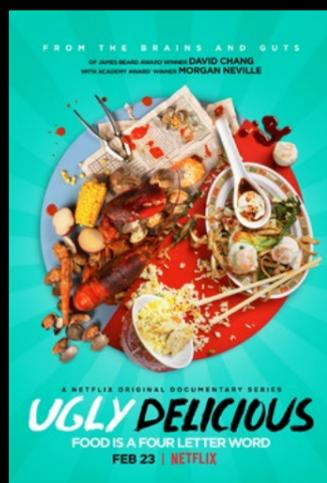
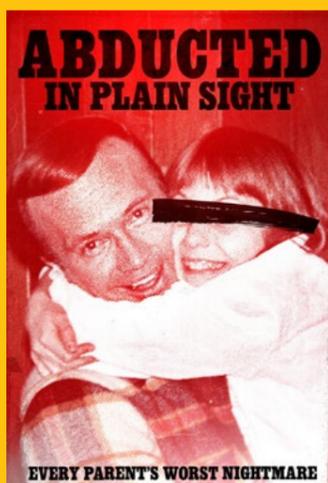
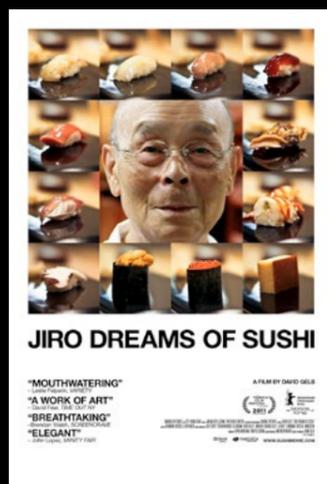
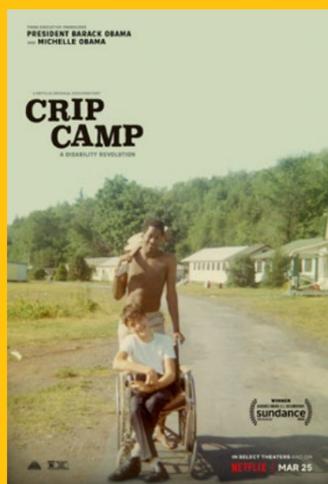
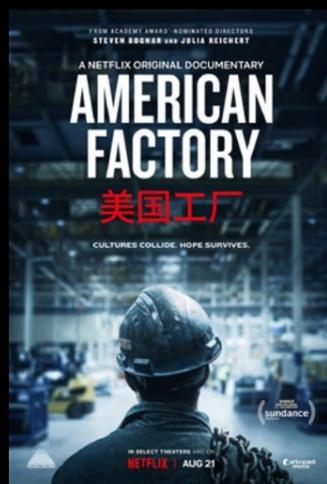
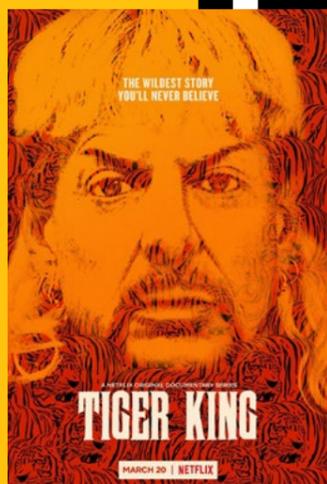
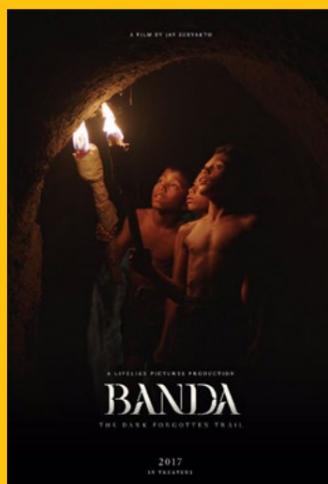


MOVIE

Jajaran Film Dokumenter Ini Bisa Jadi Pengisi Waktu Luang

Ada kalanya *series* yang sedang kita ikuti beberapa waktu terakhir sudah selesai ditonton atau episode barunya belum kunjung rilis. Mungkin beralih ke *genre* film dokumenter bisa jadi jawaban. Beberapa judul film dokumenter ini sudah banyak wara wiri di *timeline* dan dibicarakan banyak orang. Tertarik menontonnya?

1. BANDA THE DARK FORGOTTEN TRAIL
2. JAGO: A LIFE UNDERWATER
3. TIGER KING: MURDER, MAYHEM AND MADNESS
4. AMERICAN FACTORY
5. CRIP CAMP
6. MISS AMERICANA
7. THE GREAT HACK
8. JIRO DREAMS OF SUSHI
9. KNOCK DOWN THE HOUSE
10. ABDUCTED IN PLAIN SIGHT
11. FIVE CAME BACK
12. UGLY DELICIOUS

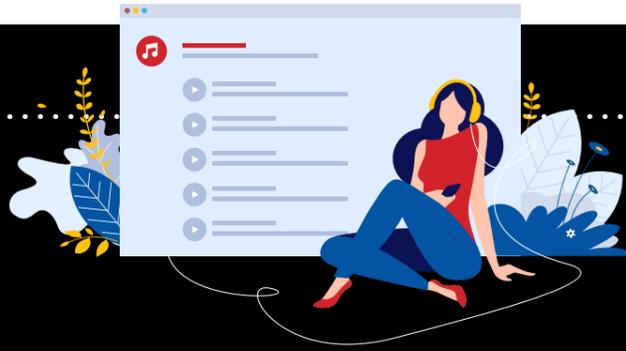


ENTERTAINMENT PACK

PLAYLIST

Atur Mood Olahraga Dengan Jajaran Lagu Penambah Semangat

Setelah kita terbiasa mengerjakan urusan kantor dan segenap rutinitas lainnya dari rumah, tentunya berolah raga pun dapat kita lakukan dengan rutin tanpa harus keluar rumah. *Playlist* ini disusun untuk memberi suntikan semangat bagi Anda dalam berolahraga rutin di rumah.



TITLE	ARTIST
Sing a Song	Earth, Wind & Fire
Don't Start Now	Dua Lipa
Post Malone (feat. RANI)	Sam Feldt, RANI
Gimme! Gimme! Gimme!	ABBA
Kings & Queens	Ava Max
Insomnia	Daya
Get Down On It	Kool & The Gang
Superstition	Stevie Wonder
September	Earth, Wind & Fire
Whenever (feat. Conor Maynard)	Kris Kross Amsterdam x The Boy Next Door

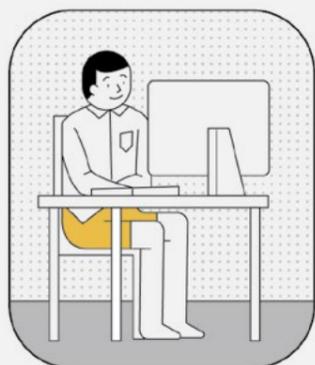


Scan QR Code untuk mendengarkan *playlist* atau klik link berikut:
<https://open.spotify.com/playlist/1VpbSuwVM9VCpoRcTRWWta?si=96iw25QzQlqNgGgsDrcWxw>

HIGHLIGHT OF TODAY'S ISSUE

Jadi, Anda Termasuk Tim WFH yang Mana?

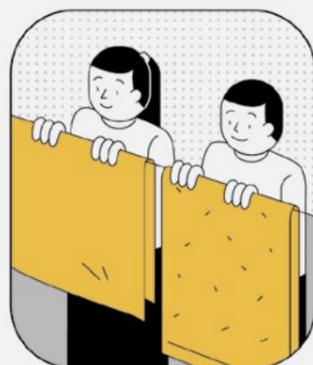
Setelah menerapkan WFH selama tiga bulan terakhir ini sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19, PHM akan kembali memberlakukan WFO untuk menyambut *new normal*. Selama menjalankan WFH, tentunya ada hal menarik yang hanya dapat ditemukan saat bekerja dari rumah. Anda sendiri termasuk tipe tim WFH yang mana?



Yang penting rapi



Yang menyerah pada hewan peliharaan



Yang bersama pasangan saling bahu-membahu



Yang *video conference* "dihadiri" oleh anak



Yang memberi pesan kepada keluarga



Yang harus siap *meeting* walau baru bangun



WHO'S WHO



Welcome to the World

Aang Noor Kalimattullah NPU	Humaira N Az-Zahra 9 April 2020
Moch. Arif Prasetiawan HCA	Muhammad R A Az-Zubayr 28 Maret 2020
Desrizal Luwu BBO	Alfath Ramadhan Pasya 8 Mei 2020
Egin Aliefiansyah Diniy SPS	Aisyah Almira Diniy 2 Mei 2020
Putra Mesra Sjahbunan BBO	Naisya Adlea Sjahbunan 3 Maret 2020



Deny Ardianto Latifa Zhafira Izzati
SPU 26 Maret 2020



Edwin Aprizal Aisha Humaira Ashalina Ishak
BBO 6 April 2020



Bastian Andoni Lucas Alexander
BBO 4 April 2020

Khairi Fadli Wanna Khadijah
SPS 5 April 2020

Imam Baidowi Nadine Almahyra El Baidowi
SPS Nabhila Almahyra El Baidowi
18 Maret 2020

Aditya Rachman Omar Barraq Al-Fathallah
HCA 3 Maret 2020

Hardiman Hardiman Hanunnisa Zahrani
NPU 1 April 2020

Muhammad Zazim Muhammad Al Fadlan Zazim
SPU 26 Maret 2020

Rachman Phasadaon Razzan Ayman Hutasuht
BBO 25 April 2020

Ahmad Anshariy Athir Ibrahim
BBO 12 April 2020

Christianus S A Nugroho Gianna Bianca Renata
BBO 31 Maret 2020

Rubadi Rubadi Arrazy Aldebaran Rubadi
BBO 23 Maret 2020

Aldi Riza-Fachri Ayres Ravindra Fachri
JHO 27 Maret 2020

Adjie Ridhonmas Jazel Khaizuran Annajvi
Drilling Rig 4 Maret 2020

Fadly Fadly Muhammad Fakhri Ashshiddiq
Drilling Rig 21 April 2020

Aen Nuril Hadi Khabieb Zakir Sulaiman
JHO 13 April 2020



Agus Riyadi Fatimah Naura Shidqia
HCA 19 April 2020



Andar Trianto Rumaisha Alima Trianto
BBO 15 April 2020

Move In, Move Out

Osa Kurniawan Ilham PIEP
MNA/SPU 1 April 2020

Rakhmad Dewanto Haris Junaedi PHI
CBD 1 April 2020

Ramli Tukka PEPC
LSA 1 Mei 2020

M Reza Rifandi PHI
LEG/LGP 1 Mei 2020

Baginda Mulia PS PHI
GSR 1 Mei 2020

Gustiadi Rosa PHI
GSR 1 Mei 2020

Hermawan Hermawan PHKT
DEV/SNS/GSM 1 Mei 2020

Budi Sulistianingrum PHI
HRA/HRM 4 Mei 2020

Hutabrini Astadwi Ekaputri PHI
FCB/RSA/ANL 1 Juni 2020

John Anis PIEP
GM 13 Juni 2020

Eko Agus Sardjono PEP
DIRUT 13 Juni 2020



Pengumuman Pemenang TTS Edisi 4-2020

Jawaban TTS Edisi 4-2020:

Mendatar

2. OVERPRODUCTION
7. PERMITTOWORK
8. OPLL
9. ADERAI
10. BALIKPAPANCSRAWARD

Menurun

1. BEATAIRPOLLUTION
3. SMAP
4. DARTA
5. KOPIHIDROKARBON
6. ARAZA

Berikut nama-nama pemenang kuis TTS yang diadakan oleh Tabloid Energi Mahakam yang dimuat di Edisi 4-2020 silam:

Adhi Wicaksono (TEC/PTS/PTR)
Sarmedia Sia (TTH/HCA)
Agus Riyadi (TTH/HCA/PRD)

Selamat Anda telah mengirimkan jawaban TTS dengan benar dan berhak untuk mendapatkan hadiah dari Tabloid Energi Mahakam. Untuk konfirmasi selanjutnya dapat menghubungi Audrie Magdalena (CEA/M&V/CMM) di email audrie-magdalena.napitupulu@mitrakerja.pertamina.com.

